

**PERSEPSI DAN HARAPAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM
PELAYANAN PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam



Oleh :

SEPTIANIE
NIM. 000 111 0444

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1429 H / 2008 M**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **PERSEPSI DAN HARAPAN MAHASISWA
TERHADAP SISTEM PELAYANAN
PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKA RAYA**

NAMA : **SEPTIANIE**

NIM : 000 111 0444

JURUSAN : **TARBIYAH**

PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

JENJANG : **STRATA SATU (S-1)**

Palangka Raya, Juni 2008

Menyetujui

Pembimbing I



Dra. RODHATUL JENNAH, M.Pd
NIP. 150 258 220

Pembimbing II



JASIAH, M. Pd
NIP. 150 285 625

Mengetahui:

Pembantu Ketua I



Drs. H. SARDIMI, M.Ag
NIP. 150 265 103

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dra. HAMBANAH HM, M.Ag
NIP. 150 246 249

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi
Saudari Septianie**

Palangka Raya, Juni 2008

Kepada

Yth. **Ketua Panitia Ujian Skripsi
STAIN Palangka Raya**

di-

Palangka Raya

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudari:

NAMA : **SEPTIANIE**

NIM : 000 111 0444

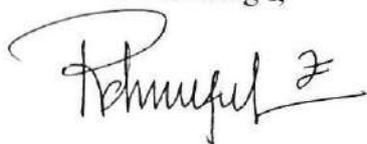
Judul : **PERSEPSI DAN HARAPAN MAHASISWA TERHADAP
SISTEM PELAYANAN PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKA
RAYA**

Sudah dapat diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

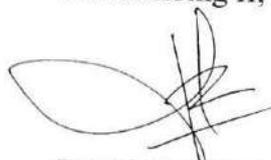
Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb

Pembimbing I,



Dra. RODHATUL JENNAH, M.Pd
NIP. 150 258 220

Pembimbing II,



JASIAH, M.Pd
NIP. 150 285 625

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “**PERSEPSI DAN HARAPAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM PELAYANAN PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKA RAYA**” oleh **Septianie** NIM : 000 111 0444 telah dimunaqasyahkan pada Tim Munaqasyah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Ramadhan 1429 H
06 September 2008 M

Palangka Raya, September 2008

Tim Penguji:

1. Dra. Hamdanah HM, M, Ag
Ketua Sidang/Anggota
2. Abdul Azis, M. Pd
Anggota
3. Dra. Raudhatul Jennah M.Pd
Anggota
4. Jasiah, M. Pd
Sekretaris/Anggota

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



Ketua STAIN Palangka Raya,

DR. H. KHAIRIL ANWAR, M. Ag
NIP 150250157

PERSEPSI DAN HARAPAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM PELAYANAN PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKA RAYA

ABSTRAKSI

Pelayanan Perpustakaan STAIN Palangka Raya adalah bagaikan jantungnya kualitas mahasiswa STAIN Palangka Raya pada tiap tahun. Artinya, Perpustakaan, Koleksi perpustakaan, dan Pelayanan perpustakaan adalah penting, oleh karena itu menarik di teliti.

Rumusan masalahnya adalah (a) Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap layanan perpustakaan STAIN Palangka Raya, (b) Bagaimana sistem pelayanan di perpustakaan STAIN Palangka Raya, dan (c) Apa saja harapan mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan STAIN Palangka Raya. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan, sistem pelayanan, dan harapan mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan STAIN Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Mixing. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik observasi, wawancara, dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester I sampai semester V, Jurusan Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah tahun akademik 2004/2005 sampai 2007/2008, dengan alasan mahasiswa semester ini masih aktif ke perpustakaan. Subjek yang di ambil 15 % dari populasi, yaitu 104 orang mahasiswa angkatan 2004 sampai 2007 yang aktif mengunjungi perpustakaan STAIN Palangka Raya, sedangkan yang menjadi informan adalah Kepala Perpustakaan STAIN Palangka Raya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Mahasiswa berpersepsi bahwa waktu pelayanan di perpustakaan dari pukul 07.30- 12.30 WIB selama 6 hari, masih kurang panjang. Pelayanan sudah menerapkan *Open Access* atau Sistem terbuka. Fasilitas pendukung cukup memadai (seperti meja-kursi baca, rak buku, penerangan ruang baca dan ruang buku). Layanan sudah di tunjang peralatan teknologi canggih (komputer, katalog buku, dan rak penitipan). Akan tetapi masih dipersepsikan suasana ruang sirkulasi/ peminjaman, kurang tenang. Selain itu, sikap karyawan bagus, rapi, tertib, tetapi belum memuaskan, dan buku yang ada kurang lengkap.
2. Sistem Pelayanan di Perpustakaan sudah beberapa tahun (2-3) menerapkan layanan terbuka. Mahasiswa lebih puas karena ada kemudahan dalam menemukan bahan pustaka dan alternatif lain jika yang di cari tidak ditemukan. Selain itu, mahasiswa dapat melakukan pengambilan sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi.
3. Mahasiswa Jurusan Tarbiyah mengharapkan koleksi buku diperbanyak, terbitan baru ditambah dan sampul buku diperbaiki. Di sediakan mesin fotocopy, kebersihan meja dan sarana lain ditingkatkan. Literatur sumber bahan bacaan untuk Biologi dan Fisika segera di belikan atau di fotocopy. Buku kurikulum mata kuliah Biologi dan Fisika (KBK dan KTSP) di fotocopy untuk di baca diperpustakaan, begitu juga bacaan bahasa asingnya dan artikelnya. Mahasiswa Jurusan Syariah mengharapkan koleksi buku ditambah

eksemplar dan judul-judulnya, perpanjangan waktu untuk pelayanan, keramahan dan kedisiplinan karyawan ditingkatkan dan di tambah WC untuk mahasiswa. Mahasiswa jurusan Dakwah mengharapkan buku-buku sumber mata kuliah ditambah dan dilengkapi koleksi buku yang judul baru, pemberian sanksi tegas bagi pelanggar peraturan perpustakaan, ruangan perpustakaan harus tenang.

THE STUDENTS' PERCEPTION AND EXPECTATION TOWARD THE LIBRARY SERVICE SYSTEM OF PALANGKA RAYA STAIN

ABSTRACT

The Palangka Raya STAIN library service system is as the heart of the Palangka Raya STAIN students' quality each year. It means that the library, the library collection and library service are urgently required. Therefore, it is interesting to be observed. The problems of the study are: (a) how is the students' perception toward the Palangka Raya STAIN library service system?; (b) how is the Palangka Raya STAIN library service system carried out?; and (c) What are the students' expectation toward the Palangka Raya STAIN library service system? Therefore, the aims of the study are to describe the students' perception toward the library service, service system, and the students' expectation toward the Palangka Raya STAIN library service system.

The study employed the mixing approach. The data were collected through observation, interview and questionnaire techniques. The population of the study were the first up to five semester students of Tarbiyah, Syariah and Dakwah departments of the academic year 2004/2005 up to 2007/ 2008. Since those students were still active attending the library. The samples were taken 15% of the total population, that was, 104 students of 2004 up to 2007 academic years, who were still active attending the library. Meanwhile, the informant of the study was the director of the Palangka Raya STAIN library.

The results of the study showed that:

1. In terms of the students' perception, the time service starting from 07: 30 – 12: 30 Western Indonesian times during six days in a week was considered to be not enough time. The service system applied open access or open service system. The additional facilities including tables, chairs, book shelves, and lamps were considered adequate. The library service was equipped by high technology equipments such as computers, book catalogs, and storage places. However, the atmosphere of circulation place was considered not quite well. Moreover, the library staffs was considered to have good performance, discipline, but not satisfied yet. The books were also considered not sufficient.
2. The library service system had applied open service system for 2 or 3 years. The students were more satisfied since there was an easy way to find the sources of references and other alternatives if the sources were not found. Furthermore, the students could do their own service to find the wished sources of the reference collections.
3. In terms of the students' expectation, the tarbiyah students expected that the collection books be added and completed, the newest edition books had to be added and the book covers had to be repaired. It was suggested to provide photocopy services. The desk had to be kept clean, and other facilities should be improved. The reference of biology and physics books had to be provided or copied. The curriculum books of biology and physics (Curriculum Based Competence and KTSP) had to be copied sooner. Meanwhile, the references of foreign language and

other articles had to be provided. The syariah students expected that the book collections had to be added, the time services were given more chances, the performance and discipline of the library staffs had to be improved. The toilet for students had to be kept healthy. The dakwah students expected that the references for each course should be added dan completed with the newest books. The punishment should be given to those who obey the library rule and the library atmosphere should be kept quiet.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan orang yang benar-benar konsen dengan dunia penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. H. Khairil Anwar, M. Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.
2. Bapak Drs. H. Sardimi, M.Ag. selaku pembantu Ketua 1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.
3. Ibu Dra. Hamdanah, HM, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya.
4. Ibu Dra. Rodhatul Jennah, M.Pd. selaku Pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, bantuan, dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Jasiah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, bantuan, dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Usman, S.Ag, SS selaku Kepala Perpustakaan STAIN Palangka Raya yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Bapak DR. H. Khairil Anwar, M.Ag selaku Penasehat Akademik, para dosen dan karyawan STAIN Palangka Raya yang telah memberikan perhatian, motivasi, doa serta bimbingan kepada penulis.
8. Adiknda Sepmiatie, S.Pd dan Bapak yang selalu mengingatkan dan membantu terselesaikannya tulisan ini.
9. Saudariku Sitiyati beserta Bapak Idris dan ibu yang telah memberi naungan dan motivasi bagi penulis.
10. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang senantiasa memberikan motivasi demi kesuksesan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaannya.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap dan berdoa semoga jerih payah dan amal bakti yang telah diberikan mendapat nilai pahala dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palangka Raya, Juli 2008

Penulis,



SEPTIANIE
NIM. 000 111 0444

PERNYATAAN ORISINAL

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PERSEPSI DAN HARAPAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM PELAYANAN PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKA RAYA** adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Maret 2008

Yang Membuat Pernyataan,



Septianie
SEPTIANIE
NIM. 000 111 0444

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ

الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

{الألق ١-٥}

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah,
dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia)
dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang
tidak diketahuinya.

(Q.S. Al-'Alaq: 1-5)

P E R S E M B A H A N

*Skripsi ini aku persembahkan untuk
Ayahnda dan Ibunda Tercinta,
Adik-adikku tersayang,
serta
Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan
Dukungan demi kesuksesanku dengan
Penuh harapan
dan do'a
Ibuku dan suamiku yang ku cintai dan kusayangi dengan
Segenap jiwa dan ragaku
Sahabat-sahabat yang selalu membantuku dalam
Menggapai cita-cita
dan cinta,
Terima kasih segalanya
Semoga Allah SWT meridhoi
Segala usaha kita.
Amin.*

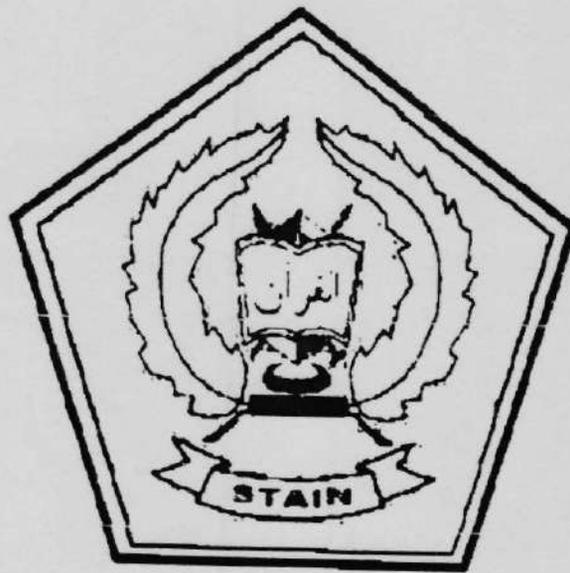
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik	6
1. Pengertian Persepsi	6
2. Harapan	7
3. Perpustakaan	7
4. Sistem	8
5. Tujuan perpustakaan	9
6. Fungsi Perpustakaan	11
7. Pelayanan Perpustakaan	12
8. Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi	15
9. Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Pelayanan Prima	23
10. Harapan Mahasiswa terhadap pelayanan Perpustakaan	26

B. Konsep, Pengukuran dan Instrumen Pengumpulan Data	
1. Sistem Pelayanan Perpustakaan	28
2. Persepsi Mahasiswa	29
3. Harapan Mahasiswa terhadap pelayanan Perpustakaan	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Pengolahan Data	43
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Sejarah singkat menjadi STAIN Palangka Raya	45
2. Sejarah singkat Perpustakaan STAIN Palangka Raya .	45
3. Unit Perpustakaan STAIN Palangka Raya	50
B. Persepsi Mahasiswa Terhadap pelayanan di Perpustakaan STAIN Palangka Raya	61
C. Sistem Pelayanan di Perpustakaan	70
D. Harapan Mahasiswa terhadap Pelayanan di Perpustakaan	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Penutup	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
ADMINISTRASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. DATA MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH, SYARIAH, DAKWAH ANGKATAN 2004/2005 – 2007/2008	36
Tabel 2. DATA MAHASISWA PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN	36
Tabel 3. DATA SUBJEK PENELITIAN.....	37
Tabel 4. PERIODESASI PIMPINAN DARI FAKULTAS TARBIYAH AL-JAMIAH SAMPAI STAIN PALANGKA RAYA	49
Tabel 5. STAF PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKA RAYA	58
Tabel 6. PERSEPSI MAHASISWA WAKTU PELAYANAN PERPUSTAKAAN STAIN	62
Tabel 7. PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI JAM BUKA PELAYANAN DI PERPUSTAKAAN STAIN	63
Tabel 8. PELAYANAN PERPUSTAKAAN KEPADA MAHASISWA	64
Tabel 9. PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI FASILITAS PENDUKUNG SISTEM PELAYANAN DI PERPUSTAKAAN	65
Tabel 10. ALAT PENUNJANG DI PERPUSTAKAAN STAIN DISEDIAKAN UNTUK MAHASISWA ATAU PENGUNJUNG	66
Tabel 11. PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI SUASANA RUANG BACA DAN SUASANA DIRUANG SIRKULASI (PEMINJAMAN) BUKU PERPUSTAKAAN	67
Tabel 12. SIKAP KARYAWAN PERPUSTAKAAN STAIN TERHADAP MAHASISWA /PENGUNJUNG.....	68
Tabel 13. PERSEPSI MENGENAI KETERSEDIAAN BUKU-BUKU SUMBER PERKULIAHAN YANG PERNAH DICARI DI PERPUSTAKAAN	69



BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kemajuan dan perkembangan suatu bangsa. Semakin berkembang, maju serta modernnya pendidikan di suatu bangsa maka semakin baik pula kualitas bangsa tersebut. Sebaliknya, jika pendidikan itu di abaikan dan diberi perhatian, maka tidak hanya bangsa itu yang sulit maju tetapi juga membahayakan kelangsungan hidup bangsa itu sendiri.

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, ber akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dari tujuan Pendidikan di atas dapatlah dipahami bahwa manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Salah satu wujud nyata perhatian pemerintah dalam rangka memajukan suasana belajar, khususnya melalui jalur perguruan di Perguruan Tinggi adalah dengan memberikan perhatian besar kepada eksistensi dan mutu pelayanan perpustakaan, melengkapi berbagai koleksi buku yang relevan

¹ UU Sistem Pendidikan Nasional, 2003, No. 20, h. 8.

dengan kebutuhan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dan kebutuhan civitas akademika.

Menurut Soejono Trimono, pelayanan referensi adalah pelayanan perpustakaan yang terorganisasi dalam membantu para pemakai/pembaca untuk mendapatkan sumber informasi, dengan mempergunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perpustakaan untuk keperluan studi, penelitian, atau kepentingan lainnya secara cepat, efisien dan bermanfaat.²

Layanan yaitu pemberian bantuan secara langsung (kepada para pencari informasi) diartikan bahwa perpustakaan dengan referensinya membantu mencari informasi dengan jalan menunjukan dan menanamkan tentang buku-buku sumber informasi itu sebagian besar dilakukan secara tatap muka dengan si pencari informasi.

Adapun pelayanan perpustakaan terbagi menjadi dua, yaitu sistem pelayanan tertutup dan terbuka. Pelayanan dengan sistem terbuka adalah sistem pelayanan yang membolehkan para pemakai jasa perpustakaan mengambil sendiri bahan pustaka yang dibutuhkannya di tempat penyimpanan koleksi pustaka atau rak buku.

Dalam suatu perpustakaan, memang seharusnya memiliki komponen-komponen penunjang, yaitu adanya layanan. Layanan referensi adalah salah satu layanan yang secara langsung memberikan bantuan kepada pengunjung perpustakaan. Disamping itu, tugas layanan atau bagian referensi membantu si penanya menelusuri informasi atau buku yang dicari. Karena buku-buku di

² Mudhotir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1992 h. 54

perpustakaan khususnya pada bagian referensi tidak boleh dibawa pulang oleh pengunjung perpustakaan dan hanya untuk dibaca ditempat.

Pelayanan dengan sistem terbuka pada perpustakaan, pengunjung dapat melakukan *browsing* bahan pustaka dari rak-rak koleksi buku. Jika pengunjung tidak menemukan bahan pustaka yang dibutuhkannya, maka ia dapat menemukan alternatif lain yang mungkin bisa menggantikan bahan pustaka yang tidak ditemukan.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam observasi awal di perpustakaan STAIN Palangka Raya, ada mahasiswa yang *browsing* ke rak buku untuk mencari buku yang diperlukannya, ternyata buku tersebut tidak ada di rak. Mahasiswa langsung menanyakan kepada petugas referensi, tetapi petugas tidak langsung membantu mencarinya. Selain itu, masih ada mahasiswa yang ingin berkunjung ke perpustakaan pada pukul 14.00 WIB, bahkan sore, akan tetapi perpustakaan telah tutup. Begitu juga pada hari Jum'at ada mahasiswa yang ingin meminjam buku, karena ada tugas akan tetapi pada hari Jum'at hanya dibuka layanan pengembalian.

Namun demikian, di perpustakaan STAIN Palangka Raya setiap harinya dari pukul 08.00-12.30 WIB banyak dikunjungi oleh mahasiswa, dengan bermacam-macam aktivitas seperti membaca, diskusi, mencari informasi, bertemu teman dan meminjam buku. Menurut data dokumen buku kunjungan, mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan berasal dari jurusan Tarbiyah, Syariah dan Dakwah. Berdasarkan observasi awal, ada mahasiswa yang datang ke perpustakaan setelah keluar kuliah sekitar pukul 12.00 WIB,

ternyata pihak perpustakaan sudah tidak memberi pelayanan, akhirnya mahasiswa tadi sempat kecewa atas waktu pelayanan yang cepat berakhir. Selain itu mahasiswa yang memerlukan contoh skripsi, yang tidak bisa difotocopy sendiri. Oleh karena itu, persepsi dan harapan mahasiswa STAIN terhadap sistem pelayanan perpustakaan dipandang menarik untuk dibahas dan diteliti dengan judul **“PERSEPSI DAN HARAPAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM PELAYANAN PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKA RAYA”**

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan STAIN Palangka Raya?
- 2) Bagaimana sistem pelayanan di perpustakaan STAIN Palangka Raya?
- 3) Apa saja harapan mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan STAIN Palangka Raya ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan STAIN Palangka Raya.
2. Menggambarkan sistem pelayanan di perpustakaan STAIN Palangka Raya yang memberikan kepuasan kepada mahasiswa.

3. Menggambarkan harapan mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan STAIN Palangka Raya.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menjadi bahan informasi dan masukan bagi STAIN Palangka Raya, khususnya bagi pengelola perpustakaan STAIN Palangka Raya tentang sistem pelayanan yang tepat, guna meningkatkan mutu pelayanan dan pengelolaan perpustakaan.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang persepsi dan harapan mahasiswa terhadap perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa.
3. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan guna memperkaya khasanah perpustakaan STAIN Palangka Raya.
4. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut.



BAB II

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Persepsi

Perception 1 [U] the ability to see, hear or understand things; awareness: improve one's powers of perception. 2 [U] a deeper natural understanding and awareness than is usual; INSIGH (1a): His analysis of the problem showed great perception. 3[C] a way of seeing, understanding or interpreting sth: Our Perceptions of you to the world around us are constantly changing.⁸

Persepsi memiliki tiga arti, (1) kesanggupan melihat, mendengar atau memahami sesuatu; yang hampir sama dengan kata persepsi adalah *awareness* atau persepsi yang diperkuat dengan perhatian sampai pada kesadaran, (2) pemahaman dan kesadaran yang kuat terhadap suatu sasaran persepsi, (3) suatu cara (seseorang) melihat, memperhatikan, memahami dan mengungkapkan hasil penglihatannya.

Penulis memilih pengertian persepsi adalah suatu cara (seseorang) melihat, memperhatikan, memahami dan mengungkapkan hasil penglihatannya, untuk dihubungkan dengan kata harapan mahasiswa terhadap pelayanan pihak perpustakaan, pelayanan kepada pihak yang meminjam buku dan koleksi lainnya guna mendukung mahasiswa menyelesaikan perkuliahan, menyelesaikan tugas, dan menulis proposal dan melakukan penelitian.

⁸ Kamus Oxford by Hornby, AS : PT. Oxford University Pers : New York, 1995.h.859

2. Harapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia harapan adalah “Barang atau perbuatan yang diharapkan”.⁹ Jadi, harapan adalah sesuatu yang belum terwujud atau masih diharapkan atau diinginkan supaya sesuatu atau barang atau perbuatan didapat atau terjadi.

3. Perpustakaan

Dalam Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum dinyatakan; bahwa perpustakaan adalah tempat menyimpan dan membaca buku-buku pengetahuan yang bisa dipinjam.¹⁰

Menurut Bafadal perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.¹¹

Kemudian menurut Tuan Hutchings yang dikutip oleh Soedibyo perpustakaan adalah alat tempat manusia menyimpan dengan aman hasil pemikiran dan penemuannya.¹²

Di perguruan tinggi keberadaan perpustakaan adalah sebagai sumber informasi atau sumber ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai penunjang, pelengkap atau penambah ilmu pengetahuan yang diterima dari dosen. Bahkan bahan pustaka juga memberikan jawaban atau keterangan atas berbagai hal atau persoalan, menambah atau

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1976. h.90

¹⁰ Saliman dan Sudarsono, *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994, h. 179.

¹¹ Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.h.10

¹² Nurhayati Soedibyo, *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung: PT. Alumni. 1987. jilid I, h. 71-72.

mengajarkan keterampilan serta memberikan hiburan melalui bacaan-bacaan ringan.¹³

Keberadaan suatu perpustakaan harus diketahui dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat lingkungannya. Makanya suatu perpustakaan harus mengerti masyarakatnya dan mengetahui kebutuhan masyarakatnya, sebab tanpa masyarakat pemakai suatu perpustakaan tidak akan ada artinya.

Eksistensi perpustakaan muncul karena kebutuhan masyarakat serta dipelihara dan dikembangkan oleh masyarakat. Maka sudah sepatutnya perpustakaan memberikan jasa untuk masyarakat, khususnya masyarakat pemakai.

Dari berbagai pendapat diatas dapat dipahami bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan/lembaga tertentu yang mengelola koleksi buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang diorganisasikan dan diadministrasikan untuk keperluan membaca, konsultasi, studi dan lain-lain.

4. Sistem

Sistem adalah suatu keseluruhan atau totalitas yang terdiri dari bagian-bagian atau sub-sub sistem atau komponen-komponen yang saling Inter relasi dan berinteraksi satu sama lain dan dengan keseluruhan itu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

Tatang M. Amirin mengemukakan, sistem adalah sekelompok atau seperangkat obyek/ komponen yang independent dan berhubungan

¹³ Thomson dalam Yusnimar, *Perpustakaan dan Pelayanan Prima*, Jakarta: Almaktabah UIN, 2000, h. 90.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Pengelolaan Sistem Informasi*, Bandung: Trigenda Karya, 1993, h. 19.

satu sama lainnya, serta dapat menyelesaikan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu.¹⁵

Keunggulan sistem adalah suatu yang tidak terpisah atau sistem yang instruksionalnya lengkap. Selain itu kelemahan dari sistem itu adalah suatu komponen sistem selalu bergantung dengan komponen sistem lainnya.¹⁶

Sedangkan keunggulan sistem adalah suatu obyek yang sistemnya berdiri sendiri tanpa tergantung pada komponen lainnya. Adapun kelemahan dari sistem itu adalah tidak ada kerjasama antar komponen secara lengkap.¹⁷ Jadi sistem adalah suatu cara, untuk mencapai sesuatu.

5. Tujuan Perpustakaan

Menurut Sumardji, tujuan perpustakaan adalah sebagai berikut:

Tujuan perpustakaan adalah untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek : Pengumpulan informasi, Pengolahan informasi, Pemanfaatan informasi, Penyebarluasan informasi.¹⁸

Penyelenggaraan perpustakaan bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan. Tetapi dengan penyelenggaraan perpustakaan diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.

Menurut Lasa keberadaan perpustakaan mempunyai tujuan antara lain:

¹⁵ Tatang M. Amirin, *Pokok-Pokok Teori Sistem*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996, h. 1.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Pengelolaan Sistem Informasi*, Bandung: Trigenda Karya, 1993, h. 74.

¹⁷ Tatang M. Amirin, *Pokok-Pokok...*, 1996, h. 4.

¹⁸ Lasa, *Pola dan Strategi Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2002, h. 7

a. Membantu proses belajar mengajar.¹⁹

Guru yang baik sering tidak puas jika hanya bersumber pada satu macam buku saja. Dalam hal ini mungkin merasa perlu mengadakan perbandingan dengan materi dalam buku-buku yang lain serta menambahnya dengan keterangan yang mutakhir dari majalah, Koran dan sebagainya semua bahan tersebut salah satunya dapat diperoleh di perpustakaan.

Begitu juga para peserta didik dalam memahami satu topik, mengerjakan tugas, membuat laporan, membuat karya ilmiah dan sebagainya bias dibantu dengan adanya perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu sumber utama yang memberikan bahan yang lengkap dalam penyusunan dan pembinaan serta untuk mencapai tujuan-tujuan kurikulum.

b. Memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik.²⁰

Kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan baik tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta mempunyai waktu yang terbatas, sedangkan materi pelajaran terlalu banyak sehingga sering meninggalkan masalah dan materi-materi yang belum jelas bagi peserta didik. Dengan adanya perpustakaan bagi peserta didik memudahkan bagi peserta didik untuk belajar dengan

¹⁹ Ibid, h 4

²⁰ Ibid, h 4

waktu yang panjang sehingga masalah dan materi-materi yang belum jelas dapat dipahami dan dimengerti.

- c. Mengembangkan minat siswa maupun guru dengan lebih memperdalam bidang tertentu melalui bacaan.²¹

Di samping buku-buku yang akan menunjang proses belajar mengajar, sebuah perpustakaan harus pula menyediakan buku-buku bacaan yang menarik yang akan menggugah minat siswa maupun guru untuk membaca sesuai dengan bidang yang disukai.

Kemudian menurut Suryosubroto, tujuan perpustakaan antara lain :

Menanamkan pengetahuan yang terpadu dan bukan mengajar mata pelajaran secara terkotak-kotak. Dengan adanya perpustakaan, para pendidik mempunyai referensi banyak di dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.²²

Buku-buku yang ada di perpustakaan dapat digunakan para pendidik untuk mengembangkan salah satu mata pelajaran menjadi lebih kreatif dan efisien.

6. Fungsi Perpustakaan

Menurut Soatmiah yang dikutip oleh Suryosubroto, fungsi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sumber belajar

Perpustakaan menyediakan tempat untuk belajar dan membaca bahan pustaka. Dengan menggunakan perpustakaan secara tepat guna siswa dapat memperdalam pemilikan dan penghayatan pengetahuan yang telah disampaikan guru.

- b. Sebagai sumber informasi

Melalui perpustakaan siswa maupun guru dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan dari bahan pustaka yang tersedia.

- c. Sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Dengan perpustakaan siswa dan guru memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan dari bahan pustaka yang tersedia.

²¹ Ibid, h. 4

²² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997, h. 200

d. Sumber rekreasi

Hal ini nampak dalam fungsinya memberikan keselarasan dan keseimbangan perkembangan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap hidup baik guru maupun siswa.²³

Kemudian menurut Lasa, fungsi perpustakaan adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan (education)

Dalam perpustakaan disediakan buku-buku fiksi, non-fiksi, majalah, adanya bahan-bahan tersebut membiasakan murid dan guru memanfaatkannya, sehingga para siswa mengetahui cara membaca yang baik.

b. Informasi (Information)

Para siswa maupun guru dapat memperoleh keterangan tempat, data, ukuran, nama orang, gambar, catatan peristiwa dan informasi lain melalui sejumlah koleksi perpustakaan Madrasah/ sekolah.

c. Penelitian (research)

Melalui koleksi perpustakaan dapat dilakukan penelitian pustaka (library research) untuk memperoleh data dan fakta.²⁴

Agar fungsi perpustakaan dapat tercapai, yaitu tersedianya koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan selera pemakai perpustakaan seperti pendidikan, informasi, dan penelitian.

7. Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan, yaitu: “suatu kerja secara teratur untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengkatalog dan memproses bahan pustaka”.²⁵ Pelayanan adalah pemberian pelayanan kepada pengunjung perpustakaan sekolah dalam menggunakan buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya.²⁶

Jadi, yang dimaksud dengan pelayanan adalah suatu cara yang dilakukan petugas perpustakaan sebagai pengaturan dan penyampaian bahan pustaka pada pemakai, seefektif mungkin.

²³ *Ibid.*, h. 208.

²⁴ Lasa, *Membina Perpustakaan dan Sekolah Islam*, Yogyakarta: Mitra Lama Widya, 2002, h. 3.

²⁵ Mudhoffir, *Prinsip-prinsip Pengelolaan Sumber Belajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992, h. 53.

²⁶ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan*, h. 124.

Unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya suatu pelayanan di perpustakaan adalah:

- a. Koleksi, dibina untuk dilayankan, bukan untuk hiasan atau pajangan, bagaimana pengembangan serta pengaturannya.
- b. Fasilitas, bagaimana ragam layanan, sistem, aturan layanan, lokasi penempatan gedung dan lainnya.
- c. Pelayanan atau tugas, sebagai jembatan penghubung dapat berupa seorang ahli, teknisi, ataupun membantu teknisi
- d. Pemakai, perorangan yang memanfaatkan layanan dapat seorang ahli, pelajar, mahasiswa atau umum.

Bila salah satu unsur tersebut tidak ada, atau masing-masing diselenggarakan asal jadi saja, tidak diselenggarakan secara baik, pelayanan tidak akan tercipta seperti yang dikehendaki.

Pelayanan memiliki 3 karakteristik atau sifat, yaitu:

- a. Mudah dimengerti
Menggunakan cara mudah dimengerti oleh pengunjung/pemakai maupun petugas itu sendiri
- b. Efisien dan ekonomi
Menggunakan peralatan atau bahan-bahan pelengkap dengan jumlah macam sedikit-dikitnya
- c. Kelambatan yang minimal
Mengusahakan tidak adanya kelambatan dalam melayani pemakai.²⁷

Tugas-tugas pelayanan teknis dan pelayanan pembaca, adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan Teknis
 - 1) Pengadaan bahan pustaka
Pengadaan bahan pustaka adalah mengusahakan bahan pustaka yang belum dimiliki perpustakaan, dan menambah bahan-bahan pustaka yang sudah dimiliki perpustakaan, tetapi jumlahnya masih kurang.
 - 2) Inventarisasi bahan-bahan pustaka

²⁷ Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumber Belajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992, h. 53

Inventarisasi bahan pustaka ini dilakukan pada waktu bahan-bahan pustaka datang, yaitu setelah guru pustakawan mengecek keadaan bahan-bahan pustaka tersebut.

- 3) Klarifikasi
Klasifikasi adalah suatu proses memilih dan mengelompokkan buku-buku perpustakaan atau bahan pustaka lainnya atas dasar tertentu, serta diletakkan bersama-sama di suatu tempat.
- 4) Katalogisasi
Katalogisasi buku-buku perpustakaan adalah suatu proses mengkatalog buku-buku yang dimiliki perpustakaan.²⁸
- 5) Membuat perlengkapan buku
Perlengkapan-perengkapan buku yang dimaksud antara lain berupa label buku, kartu buku beserta kantongnya dan slip tanggal.
- 6) Menyusun buku-buku
Penyusunan buku-buku sebaliknya mulai dari kiri ke kanan pada setiap rak. Apabila satu rak telah penuh pindah rak dibawahnya yang juga di mulai dari kiri ke kanan. Penyusunan buku-buku harus sistematis. Penyusunannya pertama-pertama menurut urutan nomor klasifikasi mulai nomor terkecil, sampai dengan nomor terbesar, kemudian menurut urutan alfabetis dari tiga huruf kependekkan nama keluarga/ utama pengarang buku, dan akhirnya menurut urutan alfabetis dari huruf pertama judul buku.²⁹

b. Pelayanan Pembaca

- 1). Pelayanan referensi
Pelayanan referensi adalah pelayanan perpustakaan yang terorganisasi dalam membantu para pemakai/ pembaca untuk mendapatkan sumber informasi, dengan mempergunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perpustakaan untuk keperluan studi, penelitian atau kepentingan lainnya secara tepat, efisien dan bermanfaat.
- 2). Pelayanan sirkulasi

Pelayanan sirkulasi merupakan pusat di PSB (Pusat Sumber

Belajar). Hal-hal pokok pada pelayanan sirkulasi adalah:

Peraturan, persyaratan, tata tertib (tertulis/ tidak tertulis), Keanggotaan, pendaftaran (registrasi), Macam layanan peminjaman, Surat teguran, Sanksi terlambat, Daftar pemakai/ peminjam yang tidak patuh, Statistik harian, bulanan dan tahunan,

²⁸ *Ibid.*, h. 54

²⁹ *Ibid.*, h. 55

Pemeliharaan koleksi, Penyiangan dan peremajaan koleksi, Inventarisasi dan laporan.³⁰

3). Pelayanan informasi

Yang termasuk kedalam bentuk pelayanan informasi adalah:

- a) Mengadakan edaran-edaran tentang peraturan perpustakaan.
- b) Memberikan petunjuk-petunjuk tentang bagaimana menggunakan catalog perpustakaan.
- c) Mengedarkan daftar buku-baru.
- d) Menyebarkan brosur-brosur tentang perpustakaan yang bersangkutan

8. Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah suatu unsur penunjang yang merupakan perangkat kelengkapan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan yang bertugas menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang disebut Unit Pelaksana Teknis (UPT).³¹

Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi terdiri:

- a) Buku Referensi baik referensi umum maupun untuk bidang studi khusus;
- b) Buku Teks baik yang diperlukan oleh mahasiswa maupun dosen, baik yang diwajibkan untuk mata-kuliah tertentu, maupun yang dianjurkan;
- c) Buku untuk pengembangan ilmu yang melengkapi dan memperkaya pengetahuan di luar studi yang ditekuni;
- d) Majalah Ilmiah;
- e) Penerbitan perguruan tinggi, baik penerbitan sendiri maupun penerbitan perguruan tinggi lain;
- f) Penerbitan Pemerintah, terutama produk hukum yang berkaitan dengan perguruan tinggi;
- g) Laporan-laporan, terutama dari lembaganya sendiri;
- h) Skripsi, Tesis, Disertasi, terutama dari lembaganya sendiri.³²

³⁰ *Ibid.*, 57

³¹ Yusnimar, *Perpustakaan dan Pelayanan Prima*. Jakarta: Aimaktabah, 2000, h. 90.

³² *Ibid.*, h. 92

Hasil Penelitian suatu Perguruan Tinggi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat merupakan salah satu wujud pengabdian Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Laporan penelitian sebaiknya menjadi koleksi utama perpustakaan perguruan tinggi.

a. Sistem Layanan

Perpustakaan mengenal dua macam sistem layanan, yaitu:

1) Sistem Layanan Terbuka

Layanan terbuka adalah suatu sistem layanan yang memperbolehkan pengunjung perpustakaan masuk ke ruang koleksi untuk melihat-lihat, membuka-buka pustaka, dan mengambilnya dari tempat penyimpanan untuk dibaca di tempat atau dipinjam untuk dibawa pulang. Dalam bahasa Inggris sistem layanan ini disebut "open access".³³

Pedoman untuk mengatur sistem terbuka, antara lain adalah:

(a) Penataan Koleksi

Koleksi pustaka harus ditata dan diatur secara sistematis atau menurut urutan klasifikasi, sehingga pengunjung mudah mencari dan menemukan pustaka yang dibutuhkannya.

(b) Rambu-rambu

Rambu-rambu petunjuk arah pencarian pustaka sangat penting artinya, maka harus dibuat dengan jelas tetapi singkat, serta ditempatkan di tempat yang tepat. Rambu-rambu tersebut dapat berwujud panah dan/atau tulisan.

(c) Tata ruang

³³ Socratminah, *Perpustakaan, Kepustakaan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius, 1999, h. 40.

Sistem terbuka memerlukan penjagaan yang ketat agar kehilangan pustaka dapat ditekan. Tataruang harus baik sehingga memungkinkan pengawasan petugas kepada setiap pengunjung secara seksama. Jalan untuk masuk dan keluar diatur hanya dapat dilewati oleh satu pengunjung dan dapat diawasi secara langsung.

(d) Katalog Perpustakaan

Meskipun pengunjung dapat memilih pustaka secara langsung ke rak, katalog perpustakaan tetap diperlukan dan harus ada.

2) Sistem Layanan Tertutup

Layanan tertutup adalah suatu sistem layanan yang tidak memperbolehkan pengunjung perpustakaan masuk ke ruang koleksi. Pengunjung memilih pustaka yang ingin dipinjamnya melalui katalog perpustakaan, dan setelah ditemukan sandi bukunya dapat minta kepada petugas untuk mengembalkannya. Dalam bahasa Inggris sistem pelayanan ini disebut "close access".³⁴

Pedoman untuk mengatur sistem tertutup antara lain:

(a) Penataan Koleksi

Koleksi pada sistem tertutup tidak harus ditata secara sistematis menurut urutan klasifikasi. Penataan buku menurut nomor klasifikasi tidaklah mudah, sehingga pengambilan buku, dan pengembaliannya ke rak tidak dilakukan dengan cepat. Nomor urut lebih memungkinkan pengambilan dan pengembalian dilakukan dengan cepat.

³⁴ *Ibid.*, h. 41.

(b) Rambu-rambu

Karena yang bekerja di dalam ruang koleksi hanya petugas yang sudah hafal letak pustaka rambu-rambu petunjuk arah kurang diperlukan.

(c) Tata ruang

Berhubung pengunjung tidak boleh masuk, ruang koleksi betul-betul dipisahkan dari ruang pengunjung. Keuntungannya: keamanan koleksi lebih terjamin, dan tenaga pengawas dapat dikurangi.

(d) Katalog Perpustakaan

Katalog perpustakaan sangat vital karena merupakan satu-satunya alat untuk mencari dan menemukan pustaka yang ingin dibaca atau dipinjam. Perpustakaan dengan sistem tertutup tidak mungkin tanpa katalog.

Pelayanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan perpustakaan yang berhadapan langsung dengan pemakai/pengguna perpustakaan dan juga merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu perpustakaan. Maka untuk tercapainya kegiatan pelayanan perpustakaan itu harus ada empat unsur yaitu:

1. Unsur koleksi, yakni bahan pustaka yang beraneka ragam dan telah dibina dengan baik untuk dilayankan.
2. Unsur fasilitas, yakni sarana (gedung), sistem dan peraturan.

3. Unsur petugas, yakni petugas/pustakawan yang melayani perpustakaan.
4. Unsur masyarakat pemakai/pengguna, yakni mereka/individu yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Dalam suatu perpustakaan secara garis besar ada dua macam bentuk pelayanan yaitu:

a) Pelayanan tertutup (*closed access*)

Yaitu suatu sistem di mana masyarakat pemakai/pengguna tidak boleh langsung masuk ke tempat koleksi bahan pustaka. Petugas perpustakaan yang ditugaskan akan melayani/mengambilkan koleksi yang diminta tersebut.

Keuntungan dengan sistem tertutup:

- 1) Susunan koleksi bahan pustaka selalu tersusun/terpelihara rapi
- 2) Kontrol pengawasan menjadi lebih mudah
- 3) Resiko kerusakan dan hilangnya koleksi dapat ditekan seminimal mungkin.

Kelemahan sistem tertutup:

- 1) Pengguna tidak bebas memilih buku lain dengan subjek yang sama
- 2) Membutuhkan tenaga pelayanan yang lebih banyak
- 3) Memerlukan banyak waktu untuk melayani satu pengguna
- 4) Pengguna tidak mendapat rangsangan membaca buku-buku lain
- 5) Pengenalan terhadap literatur sangat terbatas
- 6) Katalog harus selalu *up to date*
- 7) Banyak waktu terbuang untuk menelusuri katalog.³⁵

b) Sistem Pelayanan Terbuka (*Open Access*)

Yaitu sistem pelayanan yang memperbolehkan masyarakat pengguna jasa perpustakaan mengambil sendiri bahan pustaka yang diinginkan ke tempat rak koleksi bahan pustaka.

³⁵ Yusminar, *Perpustakaan dan Pelayanan Prima*, Al-Maktabah, 2000, h. 92

Keuntungan sistem terbuka:

- 1) Pengguna bebas memilih **bahan** pustaka yang diinginkan
- 2) Tidak membutuhkan tenaga pelayanan yang banyak
- 3) Merangsang pengguna untuk membaca buku lain
- 4) Pengguna banyak mengenal literatur
- 5) Ketergantungan pada katalog akan berkurang
- 6) Efisiensi waktu pengguna mencari buku yang diinginkan

Kendala/kerugian sistem terbuka:

- 1) Susunan atau jajaran koleksi bahan pustaka menjadi acak
- 2) Pekerjaan petugas lebih besar dalam mengontrol buku
- 3) Resiko rusak dan hilangnya koleksi menjadi tinggi³⁶

b. Pelayanan Prima

Pelayanan prima adalah pelayan terbaik yang diberikan kepada pelanggan sesuai atau melebihi standar yang berlaku di masyarakat. Sebelum melakukan pelayanan, kita harus mengenal siapa yang kita layani atau memahami pelanggan adalah tugas organisasi yang diciptakan memberi layanan.³⁷

Jadi memahami keinginan pelanggan adalah suatu permulaan yang baik. Untuk memahami pelanggan ada tiga kunci pertanyaan:

- (1) Siapa pelanggan kita?
- (2) Apa yang dibutuhkan pelanggan?
- (3) Dapatkah memenuhi kebutuhan tersebut?³⁸

Secara populer pelanggan dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Pelanggan adalah orang penting bagi organisasi kita dan kehadirannya diharapkan
- b) Pelanggan bukanlah gangguan terhadap tugas kita, akan tetapi pelanggan atau masyarakat pengguna yang dilayani adalah tujuan dari pekerjaan kita

³⁶ *Ibid.*, h. 93

³⁷ *Ibid.*, h. 94.

³⁸ *Ibid.*, h. 95

- c) Pelanggan tidak tergantung kepada kita, tetapi kita yang tergantung kepada pelanggan
- d) Melayani pelanggan bukan berarti kita berjasa, justru mereka yang berjasa karena memberi kita kesempatan melayaninya
- e) Pelanggan bukanlah orang yang akan didebat atau dilawan melalui adu kecerdikan, tidak akan ada yang pernah memenangkan perdebatan dengan pelanggan
- f) Pelanggan adalah orang yang datang membawa keinginannya kepada kita, dan menjadi tugas dan kewajiban kita untuk menangani keinginan-keinginan itu sehingga menguntungkan dirinya dan kita.

Jadi untuk dapat memberikan pelayanan yang prima, kita harus mengenal dengan baik masyarakat pelanggan kita. Kita harus dapat berbuat yang lebih baik lagi demi kepuasan masyarakat pelanggan kita tersebut. Untuk mengukur kepuasan pelanggan, kita dapat memakai instrumen sebagai berikut:

1. Kepuasan pelanggan adalah alat penting dan paling ampuh bagi kehidupan organisasi.
2. Pelanggan harus diberikan pelayanan yang terbaik dan seoptimal mungkin.
3. Kepuasan pelanggan memerlukan budaya kerja profesional yang mantap.

4. Memuaskan pelanggan adalah tanggung jawab semua pihak dalam organisasi.
5. Pelayanan yang memuaskan adalah sebuah tindakan dan bukanlah iklan.

Untuk menghadapi masyarakat pelanggan yang memerlukan pelayanan dari organisasi pelayanan, pada hakekatnya organisasi pelayanan harus memiliki kinerja dasar pengembangan pelayanan prima, yaitu:

- (1) Pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan masyarakat pengguna yang dilayani
- (2) Perbaikan mutu pelayanan yang berkesinambungan
- (3) Manajemen yang berdasarkan fakta
- (4) Melibatkan dan memberdayakan sistem atau unsur organisasi secara menyeluruh
- (5) Mengembangkan potensi daya pikir manusia
- (6) Kepemimpinan yang digerakkan oleh obsesi mutu
- (7) Budaya organisasi dengan standar etika dan moral yang tinggi.

Ciri-ciri Pelayanan Prima:

Mudah dihubungi, Kredibilitas, Kejujuran, Ketepatan/teliti, Keandalan, Ketepatan waktu, Kesopanan, Efisiensi, Tanggap, Kenyamanan, Keefektifan, Dapat dikembangkan, Kemampuan, Fleksibel, Keamanan³⁹

³⁹ *Ibid.*, h. 95

9. Perpustakaan Perguruan Tinggi dan pelayanan Prima

Mutu suatu perpustakaan diukur dari kemampuannya memberikan bahan pustaka yang tepat kepada pemakai pada saat bahan pustaka tersebut diperlukan, dapat juga dikatakan bahwa suatu perpustakaan dianggap bermutu apabila dapat memberikan layanan yang cepat, tepat dan benar kepada para pemakainya.

Jadi pelayanan itu adalah “garda terdepan dari suatu perpustakaan, harus memberikan mutu pelayanan yang terbaiknya, agar masyarakat pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin”.⁴⁰

Terlebih lagi perpustakaan perguruan tinggi, di mana perpustakaan dalam tugasnya sebagai pengemban martabat ilmiah perguruan tinggi, perpustakaan harus menjalankan semua kegiatan sesuai dengan fungsi, program dan tujuan perguruan tinggi induknya. Di mana perpustakaan diibaratkan sebagai jantung perguruan tinggi induknya, yang akan memompakan informasi segar ke unit lain agar perguruan tinggi induknya bisa berkembang dengan sehat. Perpustakaan tanpa masyarakat pengguna yang mau memanfaatkan koleksi bahan pustaka adalah perpustakaan yang sakit dan tidak akan menyehatkan lembaga/perguruan tinggi tempat perpustakaan itu berada.

Untuk menjadi perpustakaan yang sehat dan dapat menyehatkan serta sangat dibutuhkan oleh masyarakat penggunanya harus dapat memotivasi sistem dan pelayanan yang terbaik dan prima. Yang dimaksud

⁴⁰ *Ibid* hal 97

pelayan pelanggan pada perpustakaan adalah upaya atau proses yang secara sadar dan terencana dilakukan oleh organisasi perpustakaan untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan sehingga tercapai kepuasan optimal bagi pelanggan tersebut. Hendaknya perpustakaan sebagai unit jasa pelayanan dapat memberikan pelayanan prima dengan motto: lebih cepat, lebih baik, lebih akurat dan lebih terbaru.

Karena itu bagian-bagian perpustakaan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat pengguna haruslah memberikan pelayanan prima seperti:

a) Referensi

Referensi berasal dari bahasa Inggris yang dapat didefinisikan sebagai pelayan menjawab pertanyaan. Jadi bila seseorang mempunyai pertanyaan mengenai sesuatu hal, ia bisa bertanya kepada orang yang dianggapnya mengetahui dan bisa menjawab hal tersebut. Di setiap perpustakaan bisa ditemukan bagian referensi yang bertugas membantu si penanya menelusuri informasi atau data yang dicari. Untuk mendukung tugas petugas referensi perpustakaan mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada mereka, maka petugas hendaknya mengklasifikasikan pertanyaan yang diajukan kepada mereka dengan pelayanan prima.

b) Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan yang menyangkut peredaran bahan pustaka secara terorganisir melalui sistem, cara, aturan dan administrasi yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang diselenggarakan. Tujuan pelayanan sirkulasi adalah agar seluruh koleksi perpustakaan beredar, dipakai dan dimanfaatkan semaksimal mungkin secara merata dan aman. Agar dapat memberikan pelayanan yang prima pada bagian sirkulasi perpustakaan harus menentukan lebih dahulu sistem yang diberlakukan pada pelaksanaan peminjaman koleksi perpustakaan. Dengan ditentukan sistem yang dipakai dan peraturan yang diterapkan untuk peminjaman koleksi bahan pustaka, maka petugas perpustakaan wajib menyampaikannya kepada pengguna,

sehingga pelayanan yang diberikan tidak menjadi hambatan bagi peminjam yang patuh pada peraturan yang berlaku.

c) Pelayanan Audio Visual

Pelayanan Audio Visual adalah pelayanan yang diberikan kepada pelanggan untuk mendapatkan informasi/data yang terdapat dalam kaset recorder, film, video, CD ROM, dan lain-lain. Pelayanan prima dapat diberikan kepada pelanggan, bagaimana aturan dan tata cara pemakai/memanfaatkan alat-alat elektronik tersebut dalam mencari informasi yang dikehendaki.

d) Pelayanan Informasi

Pelayanan ini tidak berhubungan langsung dengan pengguna jasa, namun merupakan bagian yang penting dalam mempromosikan keberadaan perpustakaan kepada masyarakat pengguna. Dengan publikasi/promosi serta informasi yang baik dan menarik, masyarakat pengguna dapat mengetahui situasi dan fasilitas perpustakaan yang akan mereka datangi untuk mendapatkan jasa pelayanan informasi. Pelayanan prima di sini diharapkan dengan tata bahasa yang prima dalam menyampaikan informasinya.

e) Pelayanan Ekstensi

Di sini pelayanan diberikan kepada masyarakat pelanggan untuk membimbing pengguna dalam mencari informasi di perpustakaan dan bagaimana memanfaatkan perpustakaan dengan baik agar bisa menunjang program studi mereka atau keinginan mereka. Petugas perpustakaan yang selalu berhubungan langsung dengan masyarakat pelanggan jasa informasi, diperlukan tenaga pelayanan dengan persyaratan tertentu, agar pelayanan prima dapat diberikan oleh perpustakaan lebih berhasil.

Persyaratan tersebut adalah seperti berikut ini:

- a) Memiliki kemampuan dan kemauan untuk melayani orang lain dengan ramah, baik, sopan, sabar, teliti dan tekun.
- b) Berpenampilan menyenangkan sehingga orang lain tidak merasa sungkan bertanya, atau meminta tolong.

- c) Pandai bergaul
- d) Memiliki pengetahuan umum yang luas
- e) Bertata bahasa yang lembut
- f) Menyadari akan tugasnya melayani
- g) Menyadari tugas pelayanan tersebut akan memberikan keuntungan kepadanya sebagai petugas yang ditunjuk.

Perpustakaan sebagai lembaga jasa informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan/pengguna dan perpustakaan tidak akan dianggap keberadaannya apabila masyarakat pengguna/pelanggan tidak merasakan manfaat pelayanannya. Maka untuk itu para petugas perpustakaan/pustakawan harus dapat mengukur kepuasan masyarakat pelanggan/pengguna perpustakaan dengan instrumen pelayanan prima sebagai berikut:

- a. Kepuasan pengguna perpustakaan adalah unsur utama bagi kehidupan perpustakaan.
- b. Pengguna perpustakaan harus diberi pelayanan yang baik dan seoptimal mungkin.
- c. Kepuasan pengguna memerlukan budaya kerja profesi
- d. Memuaskan pengguna adalah tanggung jawab semua pihak dalam perpustakaan
- e. Pelayanan prima yang terbaik dan memuaskan adalah suatu tindakan nyata, bukan iklan yang digambarkan.⁴¹

10. Harapan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, harapan adalah “barang atau perbuatan yang diharapkan”. Jadi, harapan adalah sesuatu yang belum terwujud atau masih diharapkan atau diinginkan supaya sesuatu atau barang atau perbuatan didapat atau terjadi.⁴²

Dalam setiap perpustakaan, dapat di jumpai fasilitas-fasilitas dan tata ruang yang sedemikian rupa (terutama pada bagian pelayanan

⁴¹ *Ibid.*, h. 96.

⁴² Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1976, h. 345.

perpustakaan) agar para pengunjungnya dapat memperoleh kemudahan-kemudahan yang diinginkannya serta betah belajar, yakni:

- a. Tersedianya tempat (meja baca) yang nyaman, penerangan (cahaya) yang cukup, udara tidak lembab dan panas, serta suasana cukup tenang (tidak berisik).
- b. Semua buku-buku sumber informasi yang akan kita pakai tersedia dan mudah dijangkau.
- c. Ada fasilitas mesin fotocopy agar informasi yang kita perlukan dapat disalin atau digantikan untuk dibawa pulang.
- d. Ada petugas (pustakawan) yang mampu dan bersedia membantu kita bila ada kesulitan-kesulitan yang kita hadapi, dan
- e. Ada alat bantu yang dapat memberikan petunjuk kepada kita dimana dapat memperoleh informasi (data-data) bila informasi yang kita inginkan itu tidak tersedia di perpustakaan yang bersangkutan.⁴³

Memang, harus di maklumi, bahwa tidak semua harapan-harapan tersebut di atas telah dapat direalisasikan dalam ruang referensi di setiap perpustakaan, banyak faktor yang mengakibatkan adanya keterbatasan-keterbatasan sehingga tidak semua macam informasi dapat ditelusuri melalui sarana ini mengingat keterbatasan daya ingatan setiap manusia, maka pustakawan pun tidak harus menghafalkan setiap judul buku sumber yang ada dalam koleksi buku-buku sumber ini, atau ia harus mengingat-

⁴³ Trimo soejono, *Reference Work and Bibliography*. 1977. h. 4

ingat di luar kepala isi atau informasi-informasi yang tercantum dalam setiap buku sumber itu.⁴⁴

B. Konsep, Pengukuran dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Sistem Pelayanan Perpustakaan

Adapun konsep tentang Sistem pelayanan perpustakaan adalah suatu cara yang dijalankan petugas perpustakaan berupa pengaturan, penyampaian bahan pustaka, pencatatan, mengklarifikasikan, mengkatalog dan memproses bahan pustaka pada pemakai seefektif dan seefisien mungkin. Sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup juga dianggap penting dan datanya dikumpulkan menggunakan observasi, hasil data itu ditulis berbentuk uraian / deskripsi.

Sistem pelayanan perpustakaan akan diukur menggunakan indikator dan skor dibawah ini.

- 1) Sistem terbuka pelayanan perpustakaan kepada mahasiswa
 - a. Pengunjung dipersilahkan mencari sendiri buku atau koleksi selain itu disediakan karyawan untuk membantu mencari buku Skor 4
 - b. Pengunjung diharuskan melacak data buku melalui program komputer tanpa bantuan karyawan perpustakaan Skor 3

⁴⁴ Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip*, h. 54.

- c. Pengunjung tidak diperkenankan masuk dan mencari koleksi yang tersedia melainkan harus mencetak judul buku dulu untuk dicarikan sendiri Skor 2
 - d. Pengunjung tidak boleh mencari buku/koleksi tapi harus karyawan yang mencarikannya Skor 1
- 2) Fasilitas pendukung sistem pelayanan perpustakaan
- a. Komputer untuk melacak data buku/koleksi, rak buku, penerangan ruang buku dan ruang baca, dan meja kursi baca Skor 4
 - b. Rak-rak buku dalam ruang sirkulasi dan rak atau lemari dalam ruang referensi saja Skor 3
 - c. Tersedia meja baca dan pendingin ruangan, dan buku saja Skor 2
 - d. Fasilitas pendukung yang ada tidak berfungsi Skor 1

2. Persepsi Mahasiswa

Persepsi mahasiswa adalah ungkapan hasil penglihatan, pemahaman, dan perhatian mahasiswa terhadap keadaan buku dan koleksi serta cara-cara pelayanan karyawan perpustakaan kepada mahasiswa pengunjung perpustakaan.

Persepsi mahasiswa terhadap layanan perpustakaan diukur menggunakan 4 indikator yang selanjutnya diberi skor a = 4, b = 3, c = 2, d = 1 yang ditulis dalam bentuk angket disebarakan kepada responden.

Persepsi mahasiswa akan diukur menggunakan indikator dan skor dibawah ini :

- 1) Bagaimana pengaturan waktu pelayanan kepada mahasiswa dalam satu minggu
 - a. Antara 5 – 6 hari kerja Skor 4
 - b. Antara 3 – 5 hari kerja Skor 3
 - c. Antara 1 – 3 hari kerja Skor 2
 - d. Pelayanan tidak disesuaikan dengan jam kerja Skor 1
- 2) Jumlah jam buka untuk pelayanan kepada mahasiswa sampai sekarang
 - a. Pukul 07.30 – 16.30 Skor 4
 - b. Pukul 07.30 – 14.30 Skor 3
 - c. Pukul 07.30 – 12.30 Skor 2
 - d. Pukul 07.30 – 10.30 Skor 3
- 3) Alat penunjang yang disediakan untuk pengunjung/Mahasiswa
 - a. Komputer, katalog buku dan rak penitipan barang milik mahasiswa Skor 4
 - b. Komputer dan rak penitipan barang milik mahasiswa Skor 3
 - c. Kotak katalog dan meja Informasi Skor 2
 - d. Kotak katalog Skor 1
- 4) Suasana ruang baca dan suasana ruang sirkulasi di Perpustakaan
 - a. Suasana tenang, tertib, aman dari curian, dan karyawan ramah Skor 4
 - b. Suasana mendukung Skor 3

- c. Suasana ruang tersebut cukup baik Skor 2
- d. Suasana ruang sirkulasi kurang tenang Skor 1
- 5) Bagaimana pendapat, persepsi dan perasaan saudara terhadap sikap para karyawan Perpustakaan
- a. Bagus, rapi, tertib dan memuaskan Skor 4
- b. Bagus, rapi, tertib tetapi belum memuaskan Skor 3
- c. Bagus, rapi, tertib Skor 2
- d. Kurang bagus dan kurang tertib Skor 1
- 6) Bagaimana persepsi (pendapat) saudara tentang buku-buku sumber yang pernah saudara cari di Perpustakaan
- a. Buku tersedia lengkap dan menyenangkan Skor 4
- b. Pernah bukunya tidak tersedia karena keluar Skor 3
- c. Tidak tersedia karena tidak ada Skor 2
- d. Perpustakaan belum ada Skor 1

3. Harapan Mahasiswa Terhadap Layanan Perpustakaan

Harapan Mahasiswa Terhadap Layanan Perpustakaan adalah keinginan mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan supaya mendapatkan apa saja yang diinginkan untuk memenuhi keperluan informasi, bahan kuliah, materi tugas, makalah dan proposal. Selain keperluan alat pendukung dan cara layanan dari karyawan perpustakaan kepada mahasiswa. Data mengenai harapan dikumpulkan melalui wawancara. Hasilnya ditulis dalam bentuk uraian pada bab hasil penelitian.

Adapun data tentang harapan mahasiswa akan dapat diukur/dikumpulkan menggunakan pertanyaan dibawah ini :

1. Bagaimana harapan saudara (mahasiswa) terhadap tersedianya buku-buku sumber mata kuliah dasar umum atau mata kuliah perguruan tinggi, seperti mata kuliah Filsafat Umum, Pendidikan Kewarganegaraan, Psikologi Umum, Metodologi Studi Islam, Ulumul Qur'an, Ulumul hadist?
2. Bagaimana harapan saudara (mahasiswa) terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Tarbiyah?
3. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Syariah?
4. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Dakwah?
5. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Pendidikan Agama Islam?
6. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Tadris Bahasa Inggris?
7. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Al-ahwal Al Syakhsiyah?
8. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam?
9. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Tadris Fisika?

10. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Tadris Biologi?
11. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Ekonomi Syariah?
12. Bagaimana harapan saudara terhadap pelayanan fotocopy buku dari perpustakaan?
13. Bagaimana harapan saudara terhadap waktu dan jam pelayanan peminjaman?
14. Bagaimana harapan saudara terhadap terbukanya pelayanan untuk mahasiswa membaca atau mencatat?(tanpa meminjam bawa pulang)
15. Bagaimana harapan saudara tentang sikap karyawan terhadap mahasiswa?
16. Bagaimana harapan saudara tentang kedisiplinan karyawan mengawasi mahasiswa?
17. Bagaimana harapan saudara terhadap pemberlakuan sanksi atau denda kepada mahasiswa?
18. Bagaimana harapan saudara terhadap kondisi kebersihandalam ruang perpustakaan?
19. Bagaimana harapan saudara terhadap keheningan suasana atau gangguan-gangguan terhadap mahasiswa yang membaca atau belajar diperpustakaan?
20. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya kamar kecil dan WC untuk mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan?

21. Bagaimana harapan saudara terhadap suara musik sayup-sayup yang pernah di sediakan / diperdengarkan di ruang baca?



BAB III

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berbentuk Pendekatan Mixing⁴² yaitu penelitian yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode ini menginterpretasikan hasil penelitian kualitatif dengan “makna” dan penelitian kuantitatif disajikan dalam tabel dan analisis statistik. Data hasil angket, wawancara dengan mahasiswa berupa angka atau tabel yang di tafsirkan kedalam makna, sedangkan data harapan mahasiswa terhadap sistem pelayanan perpustakaan STAIN Palangka Raya, dikumpulkan menggunakan teknik wawancara.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester I sampai semester V jurusan Tarbiyah, Syariah dan Dakwah tahun akademik 2004 sampai 2007 karena mahasiswa semester ini masih aktif ke perpustakaan. Mahasiswa yang pernah berkunjung ke perpustakaan berjumlah 518 orang. Disamping populasi tersebut, penulis menyajikan data mahasiswa STAIN yang berjumlah total 833 orang yang terdaftar pada Subag Mikwa dari tahun 2000 sampai akhir 2007 pada lembar berikut. Sedangkan Grand total mahasiswa STAIN adalah 833 orang sejak tahun 2000 sampai 2007 akhir, yang disajikan pada tabel dibawah ini:⁴³

⁴² Salladien, *Pendekatan Positivisme dan Naturalisme hingga Mixing, Methods (Kuantitatif)*. Malang: Depdikbud RI, IKIP Malang, 1997, h. 10-12

⁴³ Dokumen Kantor Mikwa, tahun 2008

Tabel 1
DATA MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA

Jurusan /Prodi Angkatan	Tarbiyah				Syariah		Dakwah	Jumlah
	PAI	TBI	TFS	TBG	ESY	AHS	KPI	
2000	3	-	-	-	-	2	-	5
2001	12	5	-	-	-	3	1	21
2002	15	15	6	-	-	7	1	44
2003	21	25	10	-	-	3	-	59
2004	28	32	8	-	-	14	2	84
2005	29	34	9	-	-	7	9	88
2006	69	63	22	36	22	10	10	232
2007	110	67	27	46	22	23	5	300
Jumlah	287	241	82	82	44	59	28	833

Sumber Data : Subbag kepegawaian dan Keuangan

Sedangkan populasi mahasiswa pengunjung perpustakaan adalah 518 orang. Mereka berasal dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris (pendidikan) Bahasa Inggris, Tadris Fisika, Tadris Biologi, Al Ahwalul Syakhsyah, Ekonomi Islam, dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Agama Islam.

Adapun populasi mahasiswa STAIN dapat dibaca pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
DATA MAHASISWA PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN

Jurusan /Prodi Angkatan	Tarbiyah				Syariah		Dakwah	Jumlah
	PAI	TBI	TFS	TBG	ESY	AHS	KPI	
2004/2005	16	40	9	-	8	-	2	75
2005/2006	35	35	8	-	7	-	8	93
2006/2007	45	50	20	20	10	18	8	171
2007/2008	55	55	10	25	12	20	2	179
Jumlah	151	180	47	45	37	38	20	518

Data dalam tabel 2 bukan rincian keadaan mahasiswa STAIN yang menyeluruh, karena penulis membatasi angkatan, yaitu hanya 2004/2005 sampai 2007/2008. Penelitian ini populasinya adalah pengunjung perpustakaan STAIN yang besarnya 518 orang.⁴⁴

2. Sampel

Pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa: “Jika jumlah subyek besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil seperlunya sekitar 10 25%”.⁴⁵ Jumlah subjek yang diambil adalah mahasiswa yang aktif mengunjungi perpustakaan STAIN Palangka Raya.

Tabel 3
DATA SUBJEK PENELITIAN

Jurusan /Prodi Angkatan	TARBIYAH								SYARIAH				DAKWAH		Jumlah %
	PAI	15%	TBI	15%	TFS	15%	TBG	15%	AHS	15%	ESY	15%	KPI	15%	
2004/2005	16	3	40	8	9	2	-	-	8	2	-	-	2	1	16
2005/2006	35	7	35	71	8	1	-	-	7	1	-	-	8	2	18
2006/2007	45	9	50	19	20	4	20	4	10	2	18	4	8	2	35
2007/2008	55	11	55	11	10	2	25	5	12	2	20	4	2	0	35
Jumlah %		30		36		9		9		7		8		5	104

Karena sampel penelitian ini diambil dari populasi mahasiswa STAIN lebih dari 100 orang yaitu 518, maka berdasarkan populasi di atas diambil sekitar 15 % dari 518 adalah 104 orang mahasiswa mengerjakan angket.

⁴⁴ Dokumen Pengunjung Perpustakaan STAIN

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 326.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa serta masalah yang diteliti. Melalui teknik ini diperoleh data yang akan diambil, yaitu:

- a. Kegiatan pelayanan petugas perpustakaan di STAIN Palangka Raya.
- b. Pelaksanaan pelayanan petugas perpustakaan terhadap mahasiswa STAIN Palangka Raya.
- c. Gambaran umum lokasi penelitian, yaitu dalam perpustakaan dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- d. Jumlah buku dan bukti fisik koleksi
- e. Fasilitas gedung

2. Angket

Angket adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pernyataan/pertanyaan tertulis terhadap responden dalam rangka mengambil data.⁴⁶

Materi angket tersebut meliputi:

- a. Persepsi tentang sistem pelayanan perpustakaan
 - 1) Pengaturan waktu dalam pelayanan perpustakaan bagi mahasiswa dalam seminggu.
 - 2) Waktu pelayanan pembaca bagi mahasiswa dalam sehari.
 - 3) Suasana ruang baca dan sirkulasi.
 - 4) Buku sumber yang pernah dicari.
 - 5) Sistem pelayanan (terbuka / tertutup) perpustakaan yang digunakan.
 - 6) Fasilitas perpustakaan yang belum ada.
 - 7) Apa alat penunjang yang digunakan bagi mahasiswa.
 - 8) Sikap karyawan perpustakaan.
3. Wawancara / Kuesioner

Peneliti mengadakan percakapan langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan sumber data tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan perpustakaan. Adapun kriteria mahasiswa yang di

⁴⁶ Nasution, *Metodologi Penelitian Islamiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, h. 128.

wawancara adalah bisa di ajak komunikasi langsung dan aktif mengunjungi perpustakaan STAIN Palangka Raya.

Teknik wawancara yang penulis gunakan di sini adalah “teknik semi structural”. Arikunto mengemukakan dalam hal ini maka mula-mula interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.⁴⁷

Untuk mengumpulkan data tentang harapan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan digunakan pedoman wawancara seperti berikut.

1. Bagaimana harapan saudara (mahasiswa) terhadap tersedianya buku-buku sumber mata kuliah dasar umum atau mata kuliah perguruan tinggi, seperti mata kuliah Filsafat Umum, Pendidikan Kewarganegaraan, Psikologi Umum, Metodologi Studi Islam, Ulumul Qur'an, Ulumul hadist?
2. Bagaimana harapan saudara (mahasiswa) terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Tarbiyah?
3. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Syariah?
4. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Dakwah?
5. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Pendidikan Agama Islam?
6. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Tadris Bahasa Inggris?

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 1998, h. 202.

7. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Al-ahwal Al Syakhsiyah?
8. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam?
9. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Tadris Fisika?
10. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Tadris Biologi?
11. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Ekonomi Syariah?
12. Bagaimana harapan saudara terhadap pelayanan fotocopy buku dari perpustakaan?
13. Bagaimana harapan saudara terhadap waktu dan jam pelayanan peminjaman?
14. Bagaimana harapan saudara terhadap terbukanya pelayanan untuk mahasiswa membaca atau mencatat?(tanpa meminjam bawa pulang)
15. Bagaimana harapan saudara terhadap sikap karyawan terhadap mahasiswa?
16. Bagaimana harapan saudara terhadap kedisiplinan karyawan mengawasi mahasiswa?
17. Bagaimana harapan saudara terhadap pemberlakuan sanksi atau denda kepada mahasiswa?

18. Bagaimana harapan saudara terhadap kondisi kebersihandalam ruang perpustakaan?
 19. Bagaimana harapan saudara terhadap keheningan suasana atau gangguan-gangguan terhadap mahasiswa yang membaca atau belajar diperpustakaan?
 20. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya kamar kecil dan WC untuk mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan?
 21. Bagaimana harapan saudara terhadap suara musik sayup-sayup yang pernah di sediakan / diperdengarkan di ruang baca?
4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data tertulis atau tercatat, atau gambar/ foto yang tersedia dan berhubungan dengan rumusan masalah.⁴⁸

Adapun data yang dikumpulkan dengan teknik ini adalah :

1. Daftar kunjungan mahasiswa di perpustakaan.
2. Daftar mahasiswa yang meminjam buku perpustakaan.
3. Struktur organisasi unit teknis perpustakaan STAIN Palangka Raya.
4. Macam koleksi yang ada dalam perpustakaan.
5. Koleksi jurnal, penelitian dosen, katalog buku dan bundel laporan kepala Unit Perpustakaan tahun sebelumnya.

⁴⁸ *Ibid.*, h. 206.

D. Teknik Pengolahan Data

Sebelum menganalisis data yang terkumpul, dilakukan pengolahan data sebagaimana yang dikemukakan Mardalis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing;

Yaitu menganalisis data dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan pengisian daftar pertanyaan dan ketidakserasian informasi, antara pedoman angket dengan wawancara, serta dokumentasi dan observasi.

2. Coding;

Yaitu menyusun data berdasarkan kelompok sesuai dengan tingkatan guna mempermudah pengolahan data seperti dokumentasi, observasi, angket dan wawancara.

3. Tabulating;

Yaitu menyusun data dalam bentuk tabel berdasarkan klasifikasi, serta menghitung frekuensi dan persentase ada data yang kongkrit. Untuk angket ada 8 pertanyaan, sehingga ada 8 tabel yang memuat frekuensi data tentang harapan mahasiswa.⁴⁹

⁴⁹ Mardalis, *Metodologi suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Heto Purba, 1999, h. 195

E. Teknik Analisis Data

Data yang digali menggunakan angket dianalisis dengan menggunakan rumus $\frac{f}{N} \times 100\%$ dan dipaparkan dalam bentuk tabel-tabel yang diikuti komentar berupa uraian (deskripsi).⁵⁰

Sedangkan data yang dihimpun melalui pedoman wawancara, perwakilan tiap program studi kepada mahasiswa dari jurusan Tarbiyah, Syariah dan Dakwah, dipaparkan secara uraian (narasi) di BAB IV.

⁵⁰ *Ibid.*, h. 199



BAB IV

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat menjadi STAIN Palangka Raya

STAIN Palangka Raya sebelumnya adalah Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah yang berdiri pada tahun 1972 dengan satu jurusan yaitu Pendidikan Agama Islam.

Fakultas Tarbiyah Palangka Raya didirikan di antaranya untuk memenuhi kebutuhan mendesak guru PAI di Kalteng, yang pada saat itu di rasa sangat kurang. Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah diresmikan pada tahun 1972 oleh Rektor IAIN Antasari Banjarmasin yaitu M. Mastur Djahri, MA, didampingi oleh staf rektor seperti Drs. H. M. Asy'ari, MA.

Volume perkembangan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya sedikit demi sedikit mengalami kemajuan. Hal ini bisa di lihat dengan berubahnya status yaitu dari status terdaftar menjadi status diakui berdasarkan Surat Dirjen Bimas Islam tanggal 13 Nopember 1975 Nomor: Kep/D.V/218/1975.

Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah dalam perjalanannya dari tahun 1975 sampai tahun 1980 belum mengalami kemajuan berarti, pada periode tersebut mahasiswa yang bisa menyelesaikan risalahnya hanya enam orang dari sebelas orang yang lulus sarjana muda yang pada saat itu dibawah kepemimpinan K.H. Imberan Yusuf. bahkan dalam proses perjalanan selanjutnya Fakultas tersebut mengalami perjalanan yang suram karena

proses perkuliahan berjalan tidak menentu (terlalu sering pengajar tidak hadir) dan tidak tetapnya tenaga pengajar atau dosen sehingga ujian kenaikan tingkat, berjalan tidak menentu pula.

Dalam tahun 1984, Menteri Agama RI mengeluarkan peraturan No. 2 tahun 1984 yang mengatur kembali status Perguruan Tinggi Agama Islam dan dikeluarkannya surat edaran oleh Dirjen Bimas Depag RI tanggal 29 Juni 1984 dengan Nomor: E.11/PP.009/ED/93/1984.

Lebih lanjut, pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah berupaya menggabungkan diri dengan Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se- Indonesia dan pada tahun 1985, diterima menjadi anggota berdasarkan Surat BKS-PTAIS tertanggal 19 Januari 1985 Nomor: 008/104/BKS-PTAIS. Dengan Demikian, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah resmi menjadi anggota Kopertais IV Surabaya.

Berkat usaha Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah, DPR Dati I Kalimantan Tengah, Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, Kopertais Wilayah IV Surabaya, Kasubdid II Ditbin Pertais Depag RI dan Pimpinan yayasan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya yang menginginkan Status Negeri mendapat tanggapan positif dari Menteri Agama RI. Setelah diadakan peninjauan oleh petugas Ditbin Pertais Depag RI Biro Organisasi RI yang di dampingi Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, kemudian mengusulkan kepada Menteri Penertiban Aparatur Negara RI agar di Palangka Raya didirikan sebuah IAIN. Usulan

tersebut mendapat respon positif yaitu dengan SK Presiden RI No.9 Tahun 1987 yang mencantumkan adanya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangka Raya. Dengan demikian berarti Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya, statusnya berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya. Berdasarkan SK Presiden No.9 tahun 1987 dan Keputusan Menteri Agama Tahun 1988, maka sejak 9 Juli 1989 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah menjadi Fakultas Negeri yang merupakan bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin.

Awalnya sarana dan fasilitas pendidikan sangat terbatas dengan kondisi kampus yang sangat sederhana dan belum selengkap menjadi Perguruan Tinggi yang berstatus Negeri. Pada awalnya aktivitas perkuliahan berlangsung di kampus jalan Yos Sudarso, setelah itu dipindahkan ke kampus di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo (pinjaman dari pemerintah Daerah Tingkat I Kalteng Tahun 1989), ini merupakan tonggak bersejarah bagi perkembangan pembangunan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang di tandai dengan peletakan batu pertama. Pembangunan kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Soepardjo Rustam dan beberapa orang pejabat setempat yaitu Gubernur Kepala Daerah Tingkat Kalteng H. Gatot Amrih, SH dan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin Drs. H. M. Asy'ari, MA, Drs. Saleh Bahauddin, serta Drs. H. M. Husein.

Pada tanggal 9 Juli 1988 Sekjen Departemen Agama RI yang pada saat itu dijabat oleh Dr. H. Tarmidzi Taher melantik Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, yaitu Drs. H. Syamsir Salam, MS.

Sementara pembangunan kampus berlangsung, kegiatan perkuliahan dipusatkan di kampus yang terletak di jalan Yos Sudarso dan di jalan Wahidin Sudirohusodo Palangka Raya. Baru pada tahun akademik 1991/1992 kegiatan perkuliahan dipindahkan ke tempat baru di jalan G. Obos Komplek Islamic Centre hingga sekarang.

Pada tahun 1997/1998 keluarlah surat keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997 yang menyatakan bahwa IAIN diluar induk di seluruh Indonesia termasuk Fakultas Tarbiyah Antasari Palangka Raya berubah nama menjadi STAIN yang diresmikan di Jakarta pada tanggal 23 Maret 1997 oleh Menteri Agama RI yaitu Dr. Tarmidzi Taher. Dengan keluarnya SK tersebut, maka ada beberapa keuntungan bagi STAIN Palangka Raya, antara lain tidak lagi tergantung dengan IAIN atau perguruan Tinggi manapun, peluang membuka dan mengembangkan jurusan dan Prodi baru yang bervariasi sesuai dengan tuntutan zaman, bahkan tidak menutup kemungkinan pada saatnya nanti dapat membuka Program Pasca Sarjana (S-2) dan Doktor (S-3).

a. Kepemimpinan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah sampai STAIN

Sejak berdirinya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah hingga berubah menjadi STAIN Palangka Raya telah terjadi pergantian pimpinan

sesuai dengan periode yang telah ditetapkan. Periode dan pimpinan - pimpinan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
PERIODESASI PIMPINAN DARI FAKULTAS TARBIYAH
AL-JAMI'AH SAMPAI STAIN PALANGKA RAYA

No	Tahun	Nama	Jabatan
1	1972 – 1977	H.M. Imran Yusuf	Psj. Dekan
2	1977 – 1984	Drs. Soeparman	Psj. Dekan
3	1984 – 1988	Drs. M. Husein	Dekan
4	1988 – 1997	Drs. H. Syamsir. S, MS	Dekan
5	1997 – 2000	Drs. M. Mardjudi, SH	Plt Ketua
6	2000 – 2004	Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd	Ketua
7	2004 - sekarang	Drs. H. Ahmad Syar'i, M. Pd	Ketua ⁵²

Sumber Data: Dokumen STAIN Palangka Raya, 2008

b. Pejabat STAIN Palangka raya Tahun 2008

STAIN Palangka Raya merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah. Sebagai sebuah Perguruan Tinggi Islam, STAIN Palangka raya memiliki kelembagaan yang terus dikembangkan. Masing-masing kelembagaan tersebut dijabat oleh tenaga pengajar yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan klasifikasi pendidikan terakhir, 3 orang S₃, 40 orang S₂, 15 orang S₁. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

⁵² Dokumen STAIN Palangka Raya, 2008

2. Sejarah Singkat Perpustakaan STAIN Palangka Raya

Perpustakaan STAIN adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang kepastakaan dengan fungsinya sebagai pusat informasi ilmiah bagi segenap civitas akademika dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. UU RI No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan sumber belajar yang amat penting sekalipun bukan satu-satunya. Sebagai sumber belajar, perpustakaan Perguruan Tinggi bertugas menyediakan/ mencari, mengolah, mengorganisasi, menyimpan dan membuka akses bagi pemanfaatan sumber-sumber informasi yang tersedia.

Perpustakaan memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis, sehingga sering di anggap sebagai jantungnya perguruan tinggi dan menjadi tolak ukur kadar kualitas dan maju mundurnya suatu Perguruan Tinggi.

Sejarah keberadaan perpustakaan STAIN Palangka Raya tidak lepas dari sejarah keberadaan lembaga induknya STAIN Palangka Raya yang dulunya adalah Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya yang di dirikan pada tahun 1972. Namun pada tahun 1987 berubah status menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang merupakan cabang dari IAIN Antasari Banjarmasin. Baru pada tahun 1997 berubah secara mandiri menjadi STAIN Palangka Raya hingga sekarang.

Dalam perkembangannya perpustakaan STAIN Palangka Raya cukup mengalami kemajuan baik dari sarana prasarana, tenaga maupun sistem layanan.

Pada awal masa perubahan menjadi STAIN, perpustakaan masih belum memiliki gedung yang representatif dan hanya menempati beberapa ruang kuliah dengan koleksi buku sekitar 10.000 eksemplar. Sistem layanan yang di gunakan adalah sistem layanan tertutup dan belum mempunyai tenaga pustakawan untuk mengelolanya.

Pada tahun 2000 perpustakaan STAIN sudah memperoleh tenaga pustakawan untuk mengelola perpustakaan dan setahun kemudian, yaitu tahun 2001 perpustakaan sudah resmi dapat menempati gedung baru yang cukup luas, meskipun dalam perkembangannya gedung ini juga tidak representatif lagi.

Pada tahun 2001 itu juga perpustakaan mulai memberlakukan sistem layanan terbuka. Pertimbangannya adalah tidak memungkinkan lagi sistem layanan tertutup di laksanakan dengan kondisi ruangan yang cukup luas namun tenaga sangat kurang dan sistem layanan tertutup yang selama ini dilaksanakan tidak di sertai sarana pendukungnya seperti katalog yang memadai sebagai wakil dokumen. Selain itu, dengan sistem terbuka minat kunjungan ke perpustakaan di harapkan lebih meningkat.

Pada tahun 2003 perpustakaan melakukan sistem otomasi untuk layanan perpustakaan, namun program ini tidak berjalan secara maksimal, meskipun secara database sudah cukup dapat membantu.

Pada tahun 2005 barulah perpustakaan melakukan otomasi secara maksimal dengan sistem jaringan. Program Softwarena adalah SIMPUS dari IAIN Sunan Ampel Surabaya yang merupakan bantuan dari Ditpertaiss.

Pada tahun 2006 perpustakaan STAIN Palangka Raya resmi sebagai salah satu anggota jaringan katalog online yang dikoordinir oleh IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nama IIBN.

Pada tahun 2007 perpustakaan juga menjadi anggota pada Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi Agama Islam (JIPTAI) programnya adalah kerjasama dalam Digital Library.

3. Unit Perpustakaan STAIN Palangka Raya

a. Pendahuluan

Perpustakaan STAIN adalah unit Pelaksanaan Teknis di Bidang Kepustakaan dengan fungsinya sebagai pusat informasi ilmiah bagi segenap civitas akademika dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. Visi

“Menjadikan perpustakaan STAIN Palangka Raya Pusat Informasi dan Riset Sosial Budaya Islam”.

c. Misi

- Mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi kepada para pengguna sesuai tuntutan dengan berbasis teknologi informasi.
- Memberikan pelayanan prima kepada pengguna secara efektif dan efisien.
- Mengelola kegiatan perpustakaan untuk informasi riset sosial budaya Islam.

d. Tugas Pokok

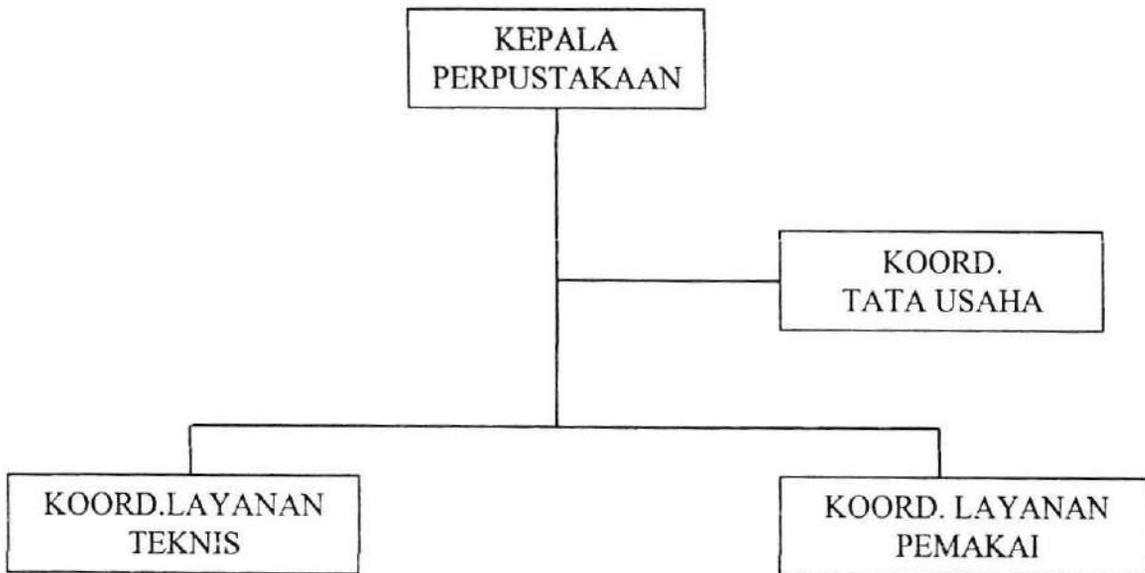
Tugas pokok UPT Perpustakaan sesuai dengan KMA No. 14 Tahun 1988 dan KMA No. 399 Tahun 1993 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan dan mengolah bahan kepustakaan
- 2) Memberikan layanan dan pendayagunaan bahan pustaka
- 3) Melakukan pelayanan referensi
- 4) Memelihara bahan kepustakaan

5) Melakukan urusan tata usaha kepustakaan

e. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perpustakaan STAIN Palangka Raya di susun berdasarkan fungsi adalah:



Tabel 5
STAF PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKA RAYA

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Usman, S.Ag, S.S	Sedang S2	Perpustakawan / Kepala
2	Muchti Nurhidayah, A.Md	D3 Perpustakaan	Koordinator Layanan Teknis
3	Marsiah, M.A	S2 Bahasa Arab	Koordinator layanan pemakai
4	Siti Umroh, A.Md	D3 Perpustakaan	Layanan sirkulasi
5	Tuti Sugiarti	D3 akuntansi	Koordinator layanan Administrasi
6	Agus	D3 Perpustakaan	Layanan Skripsi, Tesis
7	Arizal	D3 Perpustakaan	Layanan Referensi dan Teknis

Sumber Data: Dokumen Perpustakaan STAIN Palangka Raya, 2007

Tugas Kepala Perpustakaan :

1. Melaksanakan tugas fungsi manajemen Perpustakaan
2. Melaksanakan tugas fungsi Pustakawan Pertama

Tugas Layanan Teknis :

1. Memproses bahan pustaka buku dan Jurnal
2. Koordinator Layanan perpustakaan Digital
3. Membantu Layanan Peminjaman jika diperlukan
4. Membuat laporan statistik koleksi buku dan jurnal
5. Membina rak no. 1 dan 2

Tugas Layanan Pemakai

1. Melaksanakan layanan referen
2. Mengawasi pemakaian koleksi referen, tendon, surat kabar dan jurnal
3. Membina rak no. 7 dan 8a

Tugas layanan Administrasi

1. Memproses surat-surat, Absen karyawan dan mengurus perlengkapan kantor
2. Melayani keanggotaan
3. Membuat laporan keuangan
4. Membantu layanan pengembalian jika diperlukan
5. Membina rak no.5 dan 6

Tugas layanan sirkulasi

1. Melaksanakan tugas fungsi pustakawan pelaksana
2. Memberikan layanan peminjaman

3. Membuat laporan statistik pengunjung perpustakaan
4. Membantu layanan teknis jika diperlukan
5. Membina Rak no. 3 dan 4

Tugas layanan referensi dan teknis

1. Melaksanakan dan mengawasi layanan skripsi
2. Memproses bahan pustaka, skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian
3. Membina rak koleksi skripsi
4. Membantu layanan referen
5. Membina rak no. 9b dan 10

Tugas Layanan skripsi, tesis

1. Melaksanakan layanan pengembalian
2. Memproses surat kabar
3. Membantu membina koleksi referen, tendon, jurnal dan sudut media
4. Membantu kegiatan pemrosesan dokumen dan pencetakan kartu
5. Membina rak 8b dan 9a

f. Lokasi Gedung dan Fasilitasnya

Perpustakaan STAIN Palangka Raya menempati satu unit gedung yang berlokasi sebelah timur gedung pusat dan di antara gedung kuliah jurusan Tarbiyah dan Lab. Bahasa. Gedung perpustakaan terdiri dari 2 (dua) lantai.

Lantai 1:

Ruang sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), ruang koleksi buku-buku, ruang kepala Perpustakaan, ruang kantor Staf, ruang pengolahan dan Komputer, Gudang dan WC.

Lantai 2:

Ruang Koleksi referensi, tandon, majalah, Surat Kabar, Buku-buku Teks Arab dan Inggris, Ruang Koleksi Skripsi, Tesis dan Laporan Penelitian.

B. Persepsi Mahasiswa terhadap Pelayanan di Perpustakaan

STAIN Palangka Raya

Berikut ini di sajikan data hasil angket yang dikerjakan oleh responden. Angket ini bersumber dari rumusan masalah nomor 1, yang dijabarkan menjadi 8 nomor angket, masing – masing nomor pertanyaan atau pernyataan dijadikan judul tabel. Dibawah tabel disajikan komentar terhadap data yang ada dalam tabel. Tabel nomor 1 sampai nomor 8 di paparkan sebagai berikut :⁵³

⁵³ Jawaban dari responden, mengerjakan angket terlampir, di Palangka Raya, 22-1-2008

Tabel 4
PERSEPSI MAHASISWA WAKTU PELAYANAN PERPUSTAKAAN STAIN

No	Indikator	F	%
1	Pelayanan antara 5 s.d 6 hari kerja...	92	88,46
2	Pelayanan antara 3 s.d 5 hari kerja...	12	11,54
3	Pelayanan antara 1 s.d 3 hari kerja...	0	0
4	Pelayanan tidak diukur dengan hari kerja...	0	0
Jumlah		104	100

Disajikan data 88,46 % dari 104 sampel memiliki persepsi bahwa waktu pelayanan perpustakaan STAIN adalah antara 5 sampai dengan 6 hari kerja. Akan tetapi ada 11,54 % dari 104 sampel persepsi bahwa waktu pelayanan antara 3 sampai dengan 5 hari kerja.

Dari hasil pertemuan wawancara penulis dengan 24 mahasiswa (terlampir) tahap I penelitian, yang berhasil di wawancarai tentang 3 – 5 hari kerja.

Menyatakan jawabannya didasari pengalamannya sendiri yang tidak singgah ke Perpustakaan pada Jum'at dan Sabtu. Pada dua hari itu sering bekerja dan tidak ada yang masuk kuliah. Sehingga kurang mengerti buka atau tutup pelayanan di perpustakaan. Lebih dari itu, beberapa orang mahasiswa Fisika semester VIII ke atas menyatakan yang berisi kritik pedas, "Saya dan beberapa teman seperti malas dan tidak tertarik mencari literatur mata kuliah Fisika atau buku pendukung Skripsi ku, karena perpustakaan miskin buku-buku Fisika, jadi saya sudah kecewa".⁵⁴

⁵⁴ Wawancara dengan mahasiswa Tadris Fisika (TR) di Palangka Raya, 22-i-2008

Tabel 5
PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI JAM BUKA PELAYANAN
KEPADA MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN STAIN

No	Indikator	F	%
1	Jam buka 07.30 – 16.30 WIB...	0	0
2	Jam buka 07.30 – 14.30 WIB...	16	15,38
3	Jam buka 07.30 – 12.30 WIB...	88	84,62
4	Jam buka 07.30 – 10.30 WIB...	0	0
Jumlah		104	100

Disajikan data 84,62 % dari 104 sampel memiliki persepsi mengenai jam buka pelayanan kepada mahasiswa di perpustakaan STAIN mulai jam 07.30 – 12.30 WIB, karena petugas perpustakaan tidak bisa penuh memberi pelayanan dan terkait honor/ insentif. Berarti dalam satu hari waktu pelayanan 4 jam, dan dalam 1 minggu waktu pelayanan 24 jam. Selain itu, 15,38 % dari 104 sampel persepsi buka pelayanan mulai jam 07.30 – 14.30 WIB.

Data tentang 4 jam pelayanan tiap hari diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, tetapi ini khusus pelayanan Sirkulasi atau peminjaman buku. Sedangkan kepala perpustakaan.

Menyatakan masih menyediakan waktu sampai pukul 12.30 tiap hari kerja untuk membaca dan mengembalikan buku pinjaman, baik mahasiswa ataupun dosen / karyawan STAIN. Data dalam tabel diatas dilengkapi dengan hasil wawancara penulis dengan kepala Perpustakaan, bahwa jam buka perpustakaan STAIN pernah sampai pukul 14.00 WIB pada setiap Senin.⁵⁵

⁵⁵ Wawancara dengan kepala perpustakaan diPaiangka Raya, 22-1-2008

Tabel 6
SISTEM PELAYANAN PERPUSTAKAAN KEPADA MAHASISWA

No	Indikator sistem pelayanan terbuka atau tertutup	F	%
1	Pengunjung dipersilakan mencari buku atau koleksi, selain itu, siap karyawan yang membantu mahasiswa mencari buku (layanan terbuka)	104	100
2	Pengunjung diharuskan melacak data buku melalui program computer tanpa bantuan karyawan perpustakaan	0	0
3	Pengunjung tidak diperkenankan masuk atau mencari buku / koleksi yang tersedia melainkan harus mencatat judul buku lebih dulu untuk dicari sendiri pada rak buku (layanan tertutup)	0	0
4	Pengunjung tidak boleh mencari buku / koleksi, tetapi harus karyawan yang mencarikan	0	0
Jumlah		104	100

Disajikan data 100 % dari 104 sampel memiliki persepsi tentang pelayanan perpustakaan kepada mahasiswa bahwa pengunjung dipersilahkan mencari buku atau koleksi, selain itu, karyawan siap membantu mahasiswa mencari buku.

Dengan begini, berarti sudah terdapat kesamaan persepsi mengenai cara pelayanan terbuka, karena sejauh kepemimpinan perpustakaan Pak (Usman), mulai dan membuka Open Access, meski sistem ini tetap ada sampai sekarang, diakui oleh mahasiswa, kepala perpustakaan.⁵⁶

⁵⁶ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan di Palangka Raya, 22-1-2008

Tabel 7
PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI FASILITAS PENDUKUNG
SISTEM PELAYANAN DI PERPUSTAKAAN

No	Indikator fasilitas pendukung sistem pelayanan	F	%
1	Komputer untuk melacak data buku / koleksi, rak buku, penerangan ruang buku dan ruang baca, dan meja – kursi baca	103	99,04
2	Rak – rak dalam ruang sirkulasi dan rak atau lemari buku dalam ruang referensi saja.....	0	0
3	Fasilitas yang tersedia adalah meja baca, pendingin ruangan, dan buku – buku saja.....	0	0
4	Fasilitas pendukung yang ada di perpustakaan tidak berfungsi	1	0.96
Jumlah		104	100

Disajikan data 99,04 % dari 104 sampel, persepsi mahasiswa mengenai fasilitas pendukung pelayanan di perpustakaan, bahwa ada komputer untuk melacak data buku / koleksi, rak buku, penerangan ruang buku dan ruang baca, dan meja kursi baca. Dan 0,96 % persepsinya fasilitas pendukung yang ada di perpustakaan tidak berfungsi secara optimal.

Usai mengedit jawaban angket dari 1 orang responden, penulis menemui mahasiswa tersebut.

Ia menyatakan mengisi angket sedang kurang konsen, dan pernah kecewa karena mencari buku tidak ada. Buku yang sering tidak tersedia padahal sangat dibutuhkan oleh Mahasiswa prodi Fisika, Tadris Biologi, Tadris Bahasa Inggris, dan Prodi Ekonomi Syariah.⁵⁷

⁵⁷ Wawancara dengan Suwirno di Palangka Raya, 31-1-2008

Tabel 8
ALAT PENUNJANG DI PERPUSTAKAAN STAIN DISEDIAKAN UNTUK
MAHASISWA ATAU PENGUNJUNG

No	Indikator ketersediaan alat penunjang untuk mahasiswa	F	%
1	Komputer, katalog buku, dan rak penitipan barang – barang milik mahasiswa.....	97	93,26
2	Komputer dan rak tempat penitipan barang milik mahasiswa / pengunjung perpustakaan.....	7	6,74
3	Kotak katalog dan meja informasi.....	0	0
4	Kotak katalog	0	0
Jumlah		104	100

Persepsi mahasiswa STAIN tentang alat penunjang di perpustakaan STAIN persepsinya ada komputer, katalog buku, dan rak penitipan barang sebanyak 93,26 %, sedangkan indikator adanya komputer dan rak tempat penitipan barang – barang milik pengunjung sebanyak 6,74 %. Sebagian mereka ini tidak memperhatikan katalog buku/koleksi perpustakaan, karena katalog sudah jarang di gunakan oleh pengunjung, mereka memilih langsung mendekati dan mencari buku di rak-rak.

Tabel 9
PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI SUASANA RUANG BACA, DAN
SUASANA DI RUANG SIRKULASI (PEMINJAMAN) BUKU
PERPUSTAKAAN

No	Indikator suasana dalam ruangan	F	%
1	Suasana tenang, tertib, aman dari curian barang, dan karyawan kelihatan ramah.....	0	0
2	Suasana memang mendukung, diruang baca maupun diruang peminjaman buku.....	30	28,84
3	Suasana ruang tersebut cukup baik.....	10	9,62
4	Suasana diruang sirkulasi / peminjaman kurang tenang..	64	61,53
Jumlah		104	100

Persepsi mengenai suasana ruang baca, dan suasana diruang sirkulasi (peminjaman) perpustakaan, 61,53 % dari 104 sampel persepsinya suasana diruang sirkulasi/ peminjaman kurang tenang. Mengenai suasana ruang cukup baik 9,62 % dari 104 sampel.

Dari wawancara penulis dengan pengunjung, tentang keheningan suasana atau gangguan-gangguan terhadap mahasiswa yang membaca atau belajar diperpustakaan:

“ Sudah cukup, hening, di larang membunyikan musik,wajib “. Juga tidak setuju, karena dimana-mana perpustakaan suasananya hening, tidak berisik walau musik hanya di dengarkan sayup-sayup.⁵⁸

⁵⁸ Wawancara dengan Suwimo dan Dewi di Paiangka Raya, 31-1-2008

Tabel 10
SIKAP KARYAWAN PERPUSTAKAAN STAIN TERHADAP
MAHASISWA / PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN

No	Indikator sikap karyawan menurut persepsi mahasiswa	F	%
1	Sikap karyawan bagus, rapi, tertib dan memuaskan.....	20	19,25
2	Sikapnya bagus, rapi, tertib tetapi belum memuaskan.....	74	71,15
3	Bersikap bagus, rapi, tertib.....	10	9,6
4	Bersikap kurang bagus dan kurang tertib.....	0	0
Jumlah		104	100

Persepsi mengenai sikap para karyawan perpustakaan STAIN terhadap mahasiswa perpustakaan, 71,15 % dari 104 sampel persepsi mahasiswa, menyatakan bahwa sikap karyawan bagus, rapi, tertib tetapi belum memuaskan. Mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan memiliki persepsi positif terhadap sikap karyawan. Meskipun belum spesifik ke positifan itu kepala/pimpinan atau karyawan sirkulasinya. Yang nyata berarti secara umum karyawan perpustakaan.

Tabel 11
PERSEPSI MENGENAI KETERSEDIAAN BUKU – BUKU SUMBER
PEKULIAHAN YANG PERNAH DICARI DIPERPUSTAKAAN

No	Indikator ketersediaan buku sumber materi kuliah	F	%
1	Buku – buku tersedia lengkap dan menyenangkan...	0	0
2	Pernah, buku yang dicari tidak tersedia karena keluar...	38	36,54
3	Buku yang saya cari ketika itu tidak tersedia , karena tidak ada buku itu...	66	63,46
4	Di perpustakaan belum ada atau belum tersedia.....	0	0
Jumlah		104	100

Persepsi mahasiswa, mengenai ketersediaan buku – buku sumber perkuliahan yang pernah dicari diperpustakaan; 63,46 % dari 104 sampel persepsi mahasiswa, buku yang dicari ketika itu tidak tersedia, karena tidak ada bukunya.

Keluhan mahasiswa dalam wawancara, antara lain mendukung dua persepsi mahasiswa dalam tabel ini, yaitu buku yang di cari kosong, tidak ditemukan, dan sebagainya. Jadi buku-buku diperpustakaan yang ada belum lengkap dan banyak kurangnya.

Jadi, persepsi mahasiswa terhadap layanan perpustakaan di perpustakaan STAIN Palangka Raya adalah :

- 1) Waktu buka pelayanan dan tutup pelayanan masih kurang panjang,
- 2) Jam buka untuk pelayanan 07.30 – 12.30 WIB,

- 3) Menggunakan pelayanan terbuka, yaitu mahasiswa dipersilahkan mencari buku,
- 4) Fasilitas pendukung seperti meja-kursi baca, rak buku, penerangan ruang baca dan ruang buku cukup memadai,
- 5) Alat penunjang komputer, katalog buku dan rak penitipan,
- 6) Suasana di ruang Sirkulasi/ peminjaman kurang tenang,
- 7) Sikap karyawan perpustakaan terhadap mahasiswa bagus, rapi, tertib, tetapi belum memuaskan
- 8) Buku / literatur yang ada kurang lengkap.

C. Sistem Pelayanan di Perpustakaan

Perwakilan mahasiswa dari jurusan Dakwah Syari'ah dan Tarbiyah menyampaikan pendapatnya yang sejalan, yaitu tidak efisien lagi bagi mahasiswa STAIN berlama-lama mencari judul buku atau pengarang buku menggunakan kotak katalog.

"Belum lagi pengarang dan judul buku yang diminati belum tentu tersedia di rak-rak buku. Lagi pula, bosan menunggu karyawan mencarikan buku, kan? Karyawan perpustakaan tidak sebanyak mahasiswa yang akan meminjam buku. Jadi tidak senang, lamban, dan tidak efisien waktu, buku yang dicarinya belum tentu dapat, jadi itu tidak efektif".⁵⁹

Pelayanan dengan sistem tertutup dianggap tidak menarik lagi. Alasan yang sama disebutkan oleh mahasiswa, yaitu terlalu mencegah mahasiswa untuk melihat-lihat buku baru, judul baru yang tersedia pada rak-rak buku, karena berkali-kali, minat baru tiba-tiba berubah. Ingin membaca judul buku

⁵⁹ Wawancara dengan Awang di Palangka Raya, 22-01-2008

baru, jadi "Cara tertutup tidak merangsang saya membaca judul-judul buku baru".⁶⁰

Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa pelayanan yang menerapkan cara tertutup tidak diharapkan lagi, menurut versi mahasiswa. Ada benarnya; cara tertutup hanya pas jika mahasiswa yang ingin pinjam hanya sedikit atau seimbang dengan karyawan. Sebaliknya, mahasiswa STAIN dan peminjam semakin banyak tiap hari, maka kasihan petugas.⁶¹

Pelayanan seperti tahun 2007 yang memberikan kebebasan kepada pengunjung, mencari buku yang disukai sudah pas.

"Saya senang dan boleh memilih judul buku yang direncanakan dan sesuai keperluan/tugas dari dosen yang saya agak kecewa, buku yang dirak kok tidak tersedia yang itu."⁶²

Jadi sistem pelayanan perpustakaan STAIN pada saat ini adalah:

- (1) Mahasiswa lebih puas karena ada kemudahan dalam menemukan bahan pustaka dan alternatif lain jika yang di cari tidak di temukan,
- (2) Mahasiswa dapat melakukan pengambilan sendiri bahan pustaka yang di kehendaki dari jajaran koleksi.

D. Harapan mahasiswa terhadap pelayanan di perpustakaan

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya memiliki harapan yang bervariasi, dan tidak sejenis .Harapan mereka

⁶⁰ Wawancara dengan Siti Fatimah di Palangka Raya, 22-01-2008

⁶¹ Wawancara dengan Siti Fatimah di Palangka Raya, 22-01-2008

⁶² Wawancara dengan Awang, TR, di Palangka Raya, 24-01-2008

dipaparkan secara berurutan dari perwakilan mahasiswa jurusan Dakwah, Syari'ah, dan jurusan Tarbiyah.

1. Harapan Mahasiswa Jurusan Dakwah

Mahasiswa jurusan Dakwah berharap dapat teratasinya macam – macam kesulitan untuk mendapatkan materi pelajaran yang sesuai dengan silabus yang dijelaskan oleh dosen dipermulaan tatap muka kuliah. Materi kuliah yang diharapkan adalah Filsafat umum, Psikologi Umum, Ulumul Qur'an, dan Ulumul Hadist. Harapan mahasiswa yang dikemukakan adalah:

“Alhamdulillah, buku – buku tersebut diatas memuaskan, kecuali buku-buku Pendidikan Kewarganegaraan dan Metodologi Studi Islam, yang untuk kedua mata kuliah tadi terkadang sumber acuan sangat terbatas. Nah, apabila silabinya tidak sesuai maka sangat menyulitkan mahasiswa. Jadi harapan saya untuk kedua buku mata kuliah tersebut mohon dipenuhi / ditambah koleksinya”.⁶³

Selanjutnya, Ratika menyampaikan harapan yang berhubungan dengan buku sumber perkuliahan khusus program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, untuk memenuhi keperluan buku sumber mata kuliah dan mahasiswa jurusan Dakwah, cepat diadakan penambahan, terutama diadakannya buku –buku untuk memenuhi perkuliahan Filsafat dakwah dari beberapa pengarang, dan buku – buku ilmu logika atau mantiq jangan hanya satu atau dua pengarang. Dalam harapannya, Ratika mengatakan :

“... saya selaku mahasiswa jurusan Dakwah komunikasi dan penyiaran agama islam berharap kalau buku – buku seperti filsafat dakwah, itu tolong diadakan koleksinya, begitu juga ilmu logika / mantiq bukan hanya satu orang pengarang, supaya mahasiswa bisa

⁶³ Wawancara dengan Ratika, di Paiangka Raya, 25-1-2008

punya wawasan luas dari banyak membaca pendapat dan definisi – definisi yang dikemukakan.”

Bukan hanya itu, buku – buku penting lainnya yang diharapkan mahasiswa adalah buku sumber materi atau bahan untuk mengatasi susahny materi kuliah bahasa asing yang dikemukakan Ratika, bahwa

“ Saya berharap disediakan buku – buku gramer bahasa asing (Inggris dan Arab) berbahasa Indonesia, kamus lengkap John Echol untuk ditambah koleksinya, karena itu semua sangat membantu mahasiswa jurusan dakwah, saya ingin cepat, ingin bisa bahasa asing seperti itu, tapi kurang dukungan persediaan buku –buku perpustakaan yang dapat dibawa pulang atau dibawa ke ruang kuliah juga uang tidak cukup membeli yang itu”.

Buku sumber bahan untuk mata kuliah – mata kuliah di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Agama Islam yang tersedia kurang jelas, bukan hanya kurang buku, seperti penelitian tentang dakwah. Metode penelitian tersebut bukan yang biasa dan umum dengan contoh – contoh bukan soal dakwah. Kemudian, koleksi hasil penelitian dakwah, macam-macam filsafat dakwah, dan ilmu mantiq, minta cepat-cepat diadakan dan ditambah. Demikian juga mengenai letak dan tempat buku –buku kurang baik dan menambah bimbang, seperti dikatakannya :

“Harapan saya, mohon disediakan buku – buku filsafat dakwah islam dan teori Retorika serta Psikologi Sosial, karena hanya sedikit yang tersedia. Kemudian terhadap susunan buku pada rak – rak, harapan saya tolong diperhatikan. Misalnya, letak buku – buku ilmu komunikasi yang memang banyak, tetapi kok susunan buku sampai terbagi dua tempat. Nah, itu saya punya harapan jangan terpisah – pisah, supaya jadi satu tempat khusus untuk komunikasi”.⁶⁴

⁶⁴ Wawancara dengan Ratika di Palangka Raya, 23-1-2008

Menurut mahasiswa jurusan dakwah, layanan fotokopi untuk mereka yang membutuhkan adalah cukup baik. Seperti cara layanan fotokopi buku - buku yang tersedia dilantai dua. Dengan pencatatan buku dan batas waktu yang begitu, yang saya dukung.

Soal harapan terhadap waktu dan jam dimulainya pelayanan kepada mahasiswa untuk meminjam buku, dengan jelas disampaikan :

“Saya berharap terhadap kepada kepala perpustakaan, agar jam pelayanan lebih diperpanjang sesudah jam kerja siang, sehingga mahasiswa tidak terjepit dengan jam masuk kuliah dalam kelas. Jadi mahasiswa akan senang “⁶⁵

Kedisiplinan karyawan perpustakaan dipandang menarik, seperti harapan – harapan yang dikemukakan oleh informan berikut;

Harapan saya :

- (1) Mohon kiranya karyawan mengawasi mahasiswa sehingga apabila terjadi ketidak sopanan, keributan, berduka – dua, itu dapat ditegur.
- (2) Tolong buku – buku yang sampulnya mau lepas, itu dijilid dengan baik hingga tidak terpisah dan tambah rusak. ⁶⁶

Harapan mereka dapat dipahami, bahwa mahasiswa tidak suka kepada perilaku sesama yang menyimpang dari aktifitas cari buku, membaca, bukan tempat berduka – duaan, ribut (gaduh dengan bisikan-bisikan mahasiswi-mahasiswa), maka karyawan diharapkan bertindak, setidaknya adalah teguran. Jadi ingin kedisiplinan di tegakkan. Suasana yang diinginkan setiap mahasiswa diduga bervariasi, ada mahasiswa terganggu makin beralih perhatian bila mana suasana hening terus teringat apa saja, tetapi tidak sedikit dengan suasana hening malah banyak

⁶⁵ Wawancara dengan Nurul Hasanah di Palangka Raya, 23-24 Januari 2008

⁶⁶ Wawancara dengan Nurul Hasanah di Palangka Raya, 23-24 Januari 2008

menyerap isi pengetahuan yang dibaca dalam ruang perpustakaan. Seperti halnya Informan yang mengatakan :

“Harapan saya bagi yang suka ribut harap ditegur dan apabila dia melanggar berikan sanksi “.

Akan tetapi jika suara musik yang sayup – sayup diperdengarkan karyawan perpustakaan kepada pengunjung, disikapi dengan baik karena bukan jadi gangguan. Sejalan dengan apa yang disampaikan Informan dari jurusan dakwah, yakni :

Tidak apa – apalah, karena bagi pengunjung ataupun pembaca sangat variatif dalam membaca, mempelajari buku, kecuali musik tersebut diputar dengan suara keras itu yang sangat mengganggu.

Jadi mahasiswa jurusan dakwah mempunyai harapan agar pelayanan perpustakaan kepada mahasiswa menjadi :

- (1) Lebih memuaskan, buku-buku Sumber Mata Kuliah atau Buku dars tiap mata kuliah ditambah dan dilengkapi koleksi buku yang judul baru,
- (2) Pemberian sanksi tegas bagi pelanggar peraturan Perpustakaan,
- (3) Ruang perpustakaan harus tenang, tidak gaduh

2. Harapan mahasiswa jurusan Syari’ah kepada perpustakaan

Harapan yang berhubungan dengan tersedianya buku – buku sumber materi untuk mata kuliah dasar umum, diutarakan seperti berikut :

- (1) Untuk buku Ulumul Qur’an dan Ulumul Hadist, jumlahnya sudah cukup lumayan, untuk filsafat umum, psikologi, dan metode study islam jumlahnya terbatas, kadang kalau mau pinjam sudah habis dipinjam oleh teman – teman yang lain. Jadi harapan saya buku – buku tersebut dalam waktu ke depan bisa diperbanyak.

- (2) Jumlah eksemplar buku sumber ditambah lagi dengan buku – buku yang lebih beragam, seperti buku – buku tentang keteladanan orang – orang zaman dulu, buku mengenai kebijaksanaan, orang bijak, dan sebagainya.
- (3) Agar buku – bukunya ditambah lebih banyak lagi, karena buku ekonomi sangat sedikit. Orang ekonomi kan belajar tentang bisnis, tetapi sekarang buku – buku tentang tata cara memulai bisnis tidak tersedia di Perpustakaan.⁶⁷

Banyak harapan mahasiswa jurusan Syari'ah, harapan itu meliputi harapan dibukanya pelayanan pada mahasiswa untuk hanya mencatat atau membaca atau menulis ringkasan buku tertentu, penyelesaian tugas. Harapan mengenai sikap karyawan perpustakaan kepada mahasiswa yang berkunjung, harapan kedisiplinan karyawan, pemberlakuan sangsi kepada mahasiswa, kondisi kebersihan perpustakaan, tersedianya WC, suasana musik, dan suasana hening sunyi tanpa suara. Uraian dibawah ini didapat dari rangkuman wawancara dengan 3 orang sumber data Jurusan Syariah, harapan berikut :

- (1) Hal ini (waktu pelayanan) cukup membantu mahasiswa, hanya saja waktunya yang terlalu singkat, mustahil mahasiswa dapat merangkum buku dalam waktu yang cepat. Harapan saya waktunya diperpanjang. Kalau sikap karyawan cukup baik, tapi tidak terlalu ramah, karena kadang tidak mau senyum, tapi ya okey lah.
- (2) Harapan saya kedisiplinan karyawan tidak hanya dalam mengawasi, tetapi betul–betul membantu mahasiswa yang kesulitan mencari buku, terutama mahasiswa yang datang satu jam sebelum perpustakaan tutup, karena mereka kan ingin cepat, menyempatkan waktu sebelum perpustakaan tutup, kalau waktunya habis untuk mencari, mana sempat untuk mencatat atau meresum buku tersebut, Ya kalau dia punya uang untuk fotokopi, kalau tidak ?
- (3) Pemberian sangsi memang bagus untuk memberi efek jera, hanya saja terkadang, saya pinjam sebuah buku, seumpama batas peminjamannya tanggal 25 tetapi pas waktu itu tanggal – tanggal merah, dan perpustakaan tutup jadi terpaksa saya kembalikan tanggal

⁶⁷ Wawancara dengan Meida di Palangka Raya, 24-1-2008

26, ternyata saya tetap dikenakan denda. Harapan saya batas peminjaman yang ternyata hari libur tidak dikenakan denda.

- (4) Untuk kebersihan saya rasa sudah cukup baik, hanya tempat baca seperti meja yang masih belum mencukupi, dan kursi yang hanya berjarak sedikit dengan meja, sehingga kalau mau duduk bagi orang gendut kesempitan. Jadi terpaksa sebagian dari mahasiswa banyak yang duduk dilantai.
- (5) Untuk gangguan sepertinya tidak ada, hanya ketenangan dan keheñingan suasananya yang masih kurang kesadaran dari kawan – kawan mahasiswa yang terkadang ngobrol dengan keras sekehendak hatinya. Harapan saya petugas perpustakaan disamping menegur agar jangan ribut, juga ditempel didinding yang berisi peringatan - peringatan agar jangan ribut.
- (6) Kamar kecil dan WC tersedia diperpustakaan, agar mahasiswa tidak harus jauh – jauh mencarinya ketika dibutuhkan.
- (7) Harapan saya suara musik tersebut diperdengarkan secara terus – menerus.⁶⁸

Jadi mahasiswa jurusan Syari'ah mengharapkan agar:

- (1) Koleksi buku untuk mendukung topik inti mata kuliah prodi AHS ditambah eksemplar dan judul-judulnya,
- (2) Perpanjangan waktu pelayanan di lakukan,
- (3) Keramahan dan kedisiplinan karyawan ditingkatkan,
- (4) Di tambah WC untuk mahasiswa atau pengunjung perpustakaan.

3. Harapan mahasiswa jurusan Tarbiyah kepada perpustakaan STAIN

Harapan khusus buku – buku sumber kelompok mata kuliah dasar umum menurut Informan dari Jurusan Tarbiyah, adalah penambahan jumlah eksemplarnya buku, dan buku sumber dicek isi dan halaman masing – masing buku karena sebagian dari bab tertentu banyak yang lepas atau hilang atau rusak. Harapan dikemukakan sebagai berikut,

“Ya, harapan saya jumlah judul buku-buku dan eksemplar buku-buku tersebut kalau bisa diperbanyak dan perbaikan / pergantian

⁶⁸ Wawancara dengan Herlina dan Meida di Palangka Raya, 23-25 Januari 2008

terhadap buku – buku yang rusak dan banyak kurang referensinya / hilang halamannya.

Harapan terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah

Jurusan Tarbiyah adalah sebagai berikut:

“Harapan saya, buku – buku mengenai pendidikan dan keguruan itu perlu ditambahkan lagi dan ditingkatkan lagi jumlah eksemplarnya, contohnya buku mengenai kurikulum PAI, TBG, TFS itu perlu ditambahkan.” Buku KBK dan KTSP SLTP sampai SLTA, MTs dan MAN harus ada.

Terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan

Pendidikan Agama Islam, juga dipaparkan:

Harapan saya, perlu ditingkatkan dan diperbanyak jumlah judul – judul bukunya. Jadi paling tidak sebagian semua mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan, apalagi buku untuk mata kuliah yang bersangkutan dengan PAI”. Jadi harus ditambah buku yang disesuaikan dengan perkembangan zaman / terbitan baru. Dan ditambahnya buku referensi baru dan terbitan lama.⁶⁹

Harapan terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah

jurusan Tadris Bahasa Inggris :

“Sangat kurang dan terbatas literatur buat dukungan proposal dan skripsi TBI, harapan saya perlu ditambah dan diperlengkap referensinya seperti buku Reading Comprehension dan kemudian diperbanyak bukunya. Buku Vocabulary dan majalah berbahasa Inggris”. selain itu adalah CD Rom Pelajaran⁷⁰

Harapan terhadap tersedianya kamar kecil dan WC untuk

mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan:

“Belum diketahui oleh mahasiswa karena tidak ada petunjuk letak kamar kecil dan WC dan masih bersifat khusus karyawan saja. Harapannya perlu diberi petunjuk dan terbaca bagi umum, bahwa itu toilet/Wc untuk pengunjung perpustakaan.”

⁶⁹ Wawancara, dengan Salamiah, di Palangka Raya, 24-1-2008

⁷⁰ Wawancara dengan Endang, Maulia, Zulida, Nurcholik dan Najamudin di Palangka Raya, 25-1-2008

Selain harapan di atas masih juga tentang, pelayanan fotokopi buku dari perpustakaan.

”Harapan saya, (1) perpustakaan mempunyai fasilitas mesin fotokopi tersendiri, tolong diadakan karena sangat membantu mahasiswa, (2) pihak perpustakaan bisa menyediakan alat/mesin fotokopi.⁷¹

Kondisi kebersihan dalam ruang perpustakaan di anggap Cukup baik dan bagus, tapi perlu ditingkatkan kebersihan meja baca, meja harus bebas dari coretan – coretan yang tidak sewajarnya

“Akan tetapi, mengenai suara musik sayup – sayup yang pernah disediakan / diperdengarkan di ruang baca, diharapkan musiknya tidak mengganggu konsentrasi membaca / belajar dan jangan keras – keras, misal : Musik – musik Islami, murottal, dan lain-lain yang sejenis itu. Di samping itu saya berharap diputar suara musik tersebut dengan nada sayup – sayup, musik bernuansa Islam dan klasik.

Khusus keheningan suasana atau gangguan – gangguan terhadap mahasiswa yang membaca atau belajar di perpustakaan

“Perlu ditingkatkan, karena selama ini belum ada tercipta suasana hening dan bebas dari gangguan. Bahkan setahu saya, suasana tidak pernah hening, alias ramai dan berisik karena pada mahasiswa banyak yang mengobrol daripada belajarnya, perlu tindakan dari karyawan perpustakaan”.

Mengenai ramai dan berisik masih di akui oleh Kepala perpustakaan, solusinya adalah harus ada ruangan yang lebih luas, ada ruang khusus peminjaman dan pengembalian. Ruang ini harus pisah dengan meja dan ruang baca.⁷²

⁷¹ Wawancara dengan TR & Zulida di Palangka Raya, 25-1-2008.

⁷² Wawancara dengan Usman di Palangka Raya, 23-1-2008

Lain halnya dengan harapan mahasiswa berinisial TR dalam wawancara antara lain menyatakan

Penambahan jam buka perpustakaan dari pukul 08.00 sampai 15.00 WIB atau pukul 15.00-20.00 WIB. Pada buka sore hari (15.00-20.00) hanya buka pelayanan baca literatur, mungkin meresume, menulis Paper tugas atau mengutip buku yang perlu untuk buat proposal atau skripsi. Jangan sampai seperti saya, pernah kecewa banget dengan perpustakaan. Buku sumber materi tugas dari dosen Fisika sangat susah didapat di perpustakaan. Apalagi literatur untuk di ambil bahan skripsi. Jadi saya sangat malas masuk pintu perpustakaan itu saya kalau ujian skripsi entahlah.⁷³

TR terkesan patah semangat untuk mencari literatur ke perpustakaan STAIN, tetapi dia ternyata punya kartu perpustakaan daerah dan kartu perpustakaan Universitas Palangka Raya. Dia sedang mengerjakan konsep skripsi dan merencanakan selesai sekitar bulan Maret. Dia menjalani semester 11 karena sibuk mengajar dan menjadi guru privat.

Kalau materi kuliah saya peroleh dari diktat, lembaran fotocopi dan Hand out yang difotocopi dari dosen Bahasa Inggris. Jadi bahan untuk materi kuliah mudah di dapat karena bisa difotocopi dan di copy perkecil, jadi hemat uang.

Sedangkan materi untuk kutipan buat tugas, paper, proposal itulah yang bermasalah. Karena harus ada catatan kutipan sumber yang masih terjangkau, meskipun minimal, bisa mengambil dari website program Internet. Saya lebih tertarik membaca bahan materi di Internet, seringnya daripada duduk membaca buku diruang perpustakaan bawah yang gaduh karena terlewati bebas ngobrol. Tetapi ada sayang, harus bayar untuk berjam-jam menjelajahi informasi terkini Internet.⁷⁴

Tanpa mengurangi pentingnya buku perpustakaan, internet penting tetapi hanya pilihan, karena perlu informasi ilmiah, sedang literatur masih

⁷³ Wawancara dengan TR, di Palangka Raya, 25-1-2008

⁷⁴ Wawancara dengan End dan Mau, di Palangka Raya, 25-26 Januari 2008

sering tidak ada. Dikatakan pilihan, karena bayar perjam sedang berjam-jam di perpustakaan kan gratis dan bisa pinjam buku dibawa pulang.

Lain lagi dengan mahasiswa Biologi yang mengungkapkan:"

Cemas terhadap ilmu yang diperoleh dari jurusan Biologi.

Ingin pinjam buku perpustakaan yang cocok dengan materi pelajaran kuliah, sangat langka." Apalagi materi Biologi yang Islami tidak menyenangkan dan tidak jelas dari ayat mana dan hadits riwayat siapa? Jika materi dari dosen mengajar Biologi begitu bisa, tetapi literatur yang suruh dibaca mahasiswa susah didapat. Di perpustakaan Unpar begitu. Dosen-dosen sudah menugasi mahasiswa, tetapi buku-buku yang membahas materi yang ditugaskan belum cukup diperpustakaan.

Harapan saya, buku Biologi fotocopian pun dapat menjadi sumber materi bacaan, materi yang dapat diambil untuk mendukung buat paper dan tugas resume. Saya mencari buku hadits dan ayat Al-Qur'an soal Biologi, lingkungan hidup dan makhluk hidup yang jadi sumber semangat mahasiswa Biologi. Saya ingin diperpustakaan ada majalah Biologi atau Science atau Islam dan Science, karena bahan diinternet juga susah didapat dan hitungan ongkos sewaan internet.⁷⁵

Secara ringkas, mahasiswa Jurusan Tarbiyah mengharapkan :

- (1) Koleksi buku diperbanyak, ditambah koleksi terbitan baru dan sampul buku diperbaiki, seperti buku Metodologi Penelitian, Psikologi Umum, Belajar dan Pembelajaran,
- (2) Disediakan mesin fotokopi untuk meningkatkan percepatan layanan kopian bahan,
- (3) Kebersihan meja dan sarana lain ditingkatkan,
- (4) Literatur sumber bahan bacaan dan sumber pembuatan tugas-tugas dari dosen Biologi, Fisika segera dibelikan atau difhotocopikan dari perpustakaan STAIN Atau IAIN atau UIN Di Jawa,

⁷⁵ Wawancara dengan TR dan Ita serta Eva di Palangka Raya, 27-01-2008

- (5) Buku kurikulum Mata Kuliah Biologi, Fisika yang KBK dan KTSP
minta difhotocopi untuk bisa dibaca di Perpustakaan, tetapi pajang
pada rak referensi lantai 2,
- (6) Bacaan bahasa asing supaya dibelikan/dicarikan yang berisi rangkaian
Biologi, Artikel kebiologian dan kefisikaan.



BAB V

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mahasiswa berpersepsi bahwa waktu pelayanan di perpustakaan dari pukul 07.30- 12.30 WIB selama 6 hari, masih kurang panjang. Pelayanan sudah menerapkan *Open Access* atau Sistem terbuka. Fasilitas pendukung cukup memadai (seperti meja-kursi baca, rak buku, penerangan ruang baca dan ruang buku). Layanan sudah di tunjang peralatan teknologi canggih (komputer, katalog buku, dan rak penitipan). Akan tetapi masih dipersepsikan suasana ruang sirkulasi/ peminjaman, kurang tenang. Selain itu, sikap karyawan bagus, rapi, tertib, tetapi kurang senyum, kurang simpati, kurang ramah, dan buku yang ada kurang lengkap, seperti Pendidikan Kewarganegaraan, Metodologi Studi Islam, Filsafat Dakwah, Psikologi Sosial, Buku tentang keteladanan orang Zaman dulu, Kamus lengkap John Echol, Buku tata cara berbisnis, Ulumul Hadist dan Qur'an, Buku Pendidikan dan Keguruan, Majalah berbahasa Inggris, Artikel Kebiologian dan Kefisikaan..
2. Sistem Pelayanan di Perpustakaan sudah beberapa tahun (2-3) menerapkan layanan terbuka. Mahasiswa lebih puas karena ada kemudahan dalam menemukan bahan pustaka dan alternatif lain jika yang di cari tidak ditemukan. Selain itu, mahasiswa dapat melakukan pengambilan sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi.

3. Mahasiswa Jurusan Tarbiyah mengharapkan koleksi buku diperbanyak, terbitan baru ditambah dan sampul buku diperbaiki. Di sediakan mesin fotocopy, kebersihan meja dan sarana lain ditingkatkan. Literatur sumber bahan bacaan untuk Biologi dan Fisika segera di belikan atau di fotocopy. Buku kurikulum mata kuliah Biologi dan Fisika (KBK dan KTSP) di fotocopy untuk di baca dipergustakaan, begitu juga bacaan bahasa asingnya dan artikelnya.

Mahasiswa Jurusan Syariah mengharapkan koleksi buku ditambah eksemplar dan judul-judulnya, perpanjangan waktu untuk pelayanan, keramahan dan kedisiplinan karyawan ditingkatkan dan di tambah WC untuk mahasiswa.

Mahasiswa jurusan Dakwah mengharapkan buku-buku sumber mata kuliah ditambah dan dilengkapi koleksi buku yang judul baru, pemberian sanksi tegas bagi pelanggar peraturan perpustakaan, ruangan perpustakaan harus tenang.

B. Saran

1. Kepala perpustakaan sebaiknya menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai pustakawan kemudian mengangkat petugas Satpam untuk mengontrol ketenangan diruang baca dan sekitar rak buku.
2. Waktu buka dan pelayanan bagi dosen dibuka khusus diluar waktu mahasiswa, waktu buka dan pelayanan bagi mahasiswa khusus membaca atau mencatat pada pukul 16.00-20.00 WIB tiga kali seminggu dan pada musim ujian semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M., *Pokok-Pokok Sistem*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- _____, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1976.
- Hamalik, Oemar, *Pengelolaan Sistem Informasi*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Hornby.AS., *Kamus Oxford*, PT. Oxford University Pers: New York, 1995.
- Lasa, *Pola dan Strategi Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002.
- Lasa, *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*, Yogyakarta: Adi cipta Karya Nusa, 2002.
- _____, *Membina Perpustakaan dan Sekolah Islam*, Yogyakarta: Mitra Lama Widya, 2002.
- Mardalis, *Metodologi suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Heto Purba, 1999.
- Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumber Belajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992.
- Nasution, *Metodologi Penelitian Islamiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Saliman dan Sudarsono, *Kamus Pendidikan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Salladien, *Pendekatan Positivisme dan Naturalisme Hingga Mixing (Metode Kuantitatif)*, Malang: Depdikbud RI, 1997.
- Socatminah, *Perpustakaan, Keperpustakaan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.

Soediby, Nurhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung: PT. Alumni, 1987, Jilid I.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya*, Palangka Raya: STAIN Palangka Raya Press, 2007.

Trimo, Soejono, *Reference Work and Bibliografi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1977.

UU Sistem Pendidikan Nasional, 2003, No. 20.

Yusnimar, *Perpustakaan dan Pelayanan Prima*, Jakarta: Almaktabah, 2000.



LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

- a. Kegiatan pelayanan petugas perpustakaan di STAIN Palangka Raya.
- b. Pelaksanaan pelayanan petugas perpustakaan terhadap mahasiswa STAIN Palangka Raya.
- c. Gambaran umum lokasi penelitian, yaitu dalam perpustakaan dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- d. Jumlah buku dan bukti fisik koleksi
- e. Mahasiswa yang menggunakan katalog atau melacak judul buku menggunakan komputer
- f. Fasilitas gedung

ANGKET PENELITIAN

A. Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan rasa tawadhu dan segala kerendahan hati, saya mengharapkan kesediaan saudara (i) untuk mengisi angket ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Adapun maksud dan tujuan saya menyebarkan angket ini semata-mata untuk menggali data guna melengkapi penulisan skripsi saya yang berjudul:

PERSEPSI DAN HARAPAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM PELAYANAN PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKA RAYA, yang menjadi syarat untuk mengakhiri studi di STAIN Palangka Raya.

Jawaban yang saudara (i) berikan dalam angket ini akan saya rahasiakan. Atas bantuan dan partisipasi dari saudara (i) saya ucapkan terima kasih, dan semoga bantuan dan partisipasi saudara (i) diberikan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. AMIN.

Wabillahitaufiq wal hidayah

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



B. Identitas Responden

1. Nama
2. Tempat/ tanggal Lahir :
3. Semester
4. Alamat Sekarang

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas saudara pada lembar yang tersedia.
2. Baca dengan cermat setiap alternative jawaban, kemudian berikan tanda silang (X) pada setiap alternative jawaban.

D. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pengaturan waktu pelayanan kepada mahasiswa dalam 1 minggu ?
 - a. Antara 5 – 6 hari kerja
 - b. Antara 3 – 5 hari kerja
 - c. Antara 1 – 3 hari kerja
 - d. Pelayanan tidak disesuaikan dengan jam kerja
2. Jumlah jam buka untuk pelayanan kepada mahasiswa sampai sekarang ?
 - a. Pukul 08.00 – 16.00
 - b. Pukul 08.00 – 14.00
 - c. Pukul 08.00 – 12.00
 - d. Pukul 08.00 – 10.00

3. Sistem pelayanan perpustakaan kepada mahasiswa.....
 - a. Pengunjung dipersilakan mencari buku atau koleksi dan disediakan karyawan untuk membantu mencari buku.
 - b. Pengunjung diharuskan melacak data buku melalui program computer tanpa bantuan karyawan perpustakaan.
 - c. Pengunjung tidak diperkenankan masuk dan mencari koleksi yang tersedia melainkan harus mencatat judul buku dulu untuk dicarikan sendiri
 - d. Pengunjung tidak boleh mencari buku/ koleksi tetapi harus karyawan yang mencarikannya
4. Fasilitas pendukung system pelayanan di perpustakaan.....
 - a. Komputer untuk melacak data buku/ koleksi, rak buku, penerangan ruang buku dan ruang baca, dan meja –kursi baca
 - b. Rak-rak buku dalam ruang sirkulasi dan rak atau lemari dalam ruang referensi saja.
 - c. Tersedia meja baca dan pendingin ruangan, dan buku saja
 - d. Fasilitas pendukung yang ada tidak berfungsi.
5. Alat penunjang yang disediakan untuk pengunjung/ mahasiswa :
 - a. Komputer, katalog buku, dan rak penitipan barang milik mahasiswa
 - b. Komputer dan rak penitipan barang milik mahasiswa
 - c. Kotak katalog dan meja informasi
 - d. Kotak katalog

6. Suasana ruang baca dan suasana ruang sirkulasi di perpustakaan :
 - a. Suasana tenang, tertib, aman dari curian, dan kariayawan ramah
 - b. Suasana mendukung
 - c. Suasana ruang tersebut cukup baik
 - d. Suasana ruang sirkulasi kurang tenang.
7. Bagaimana pendapat, persepsi dan perasaan saudara terhadap sikap para karyawan perpustakaan?
 - a. Bagus, rapi, tertib dan memuaskan.
 - b. Bagus, rapi, tertib tetapi belum memuaskan.
 - c. Bagus, rapi, tertib.
 - d. Kurang bagus dan kurang tertib.
8. Bagaimana persepsi (pendapat) saudara tentang buku-buku sumber yang pernah saudara cari di perpustakaan?
 - a. Buku tersedia lengkap dan menyenangkan.
 - b. Pernah bukunya tidak tersedia karena keluar.
 - c. Tidak tersedia karena tidak ada.
 - d. Perpustakaan belum ada.

Mengetahui

Responden,

3. WAWANCARA

A. Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan rasa tawadhu dan segala kerendahan hati, saya mengharapkan kesediaan saudara (i) untuk mengisi wawancara ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Adapun maksud dan tujuan saya menyebarkan wawancara ini semata-mata untuk menggali data guna melengkapi penulisan skripsi saya yang berjudul:

PERSEPSI DAN HARAPAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM PELAYANAN PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKA RAYA, yang menjadi syarat untuk mengakhiri studi di STAIN Palangka Raya.

Jawaban yang saudara (i) berikan dalam wawancara ini akan saya rahasiakan. Atas bantuan dan partisipasi dari saudara (i) saya ucapkan terima kasih, dan semoga bantuan dan partisipasi saudara (i) diberikan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. AMIN.

Wabilllahaufiq wal hidayah

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Tempat/ tanggal Lahir :
3. Semester :
4. Alamat Sekarang :

1. Bagaimana harapan saudara (mahasiswa) terhadap tersedianya buku-buku sumber mata kuliah dasar umum atau mata kuliah perguruan tinggi, seperti mata kuliah filsafat umum, pendidikan kewarganegaraan, psikologi umum, metodologi studi islam, ulumul qur'an, ulumul hadist?

2. Bagaimana harapan saudara (mahasiswa) terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan tarbiyah?

3. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan syariah?

4. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Dakwah?

5. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Pendidikan Agama Islam?

6. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Tadris Bahasa Inggris?

7. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyah?

8. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya buku sumber untuk mata kuliah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam?

14. Bagaimana harapan saudara terhadap terbukanya pelayanan untuk mahasiswa membaca atau mencatat?(tanpa meminjam bawa pulang)

15. Bagaimana harapan saudara terhadap sikap karyawan terhadap mahasiswa?

16. Bagaimana harapan saudara terhadap kedisiplinan karyawan mengawasi mahasiswa?

17. Bagaimana harapan saudara terhadap pemberlakuan sanksi atau denda kepada mahasiswa?

18. Bagaimana harapan saudara terhadap kondisi kebersihan dalam ruang perpustakaan?

19. Bagaimana harapan saudara terhadap keheningan suasana atau gangguan-gangguan terhadap mahasiswa yang membaca atau belajar di perpustakaan?

20. Bagaimana harapan saudara terhadap tersedianya kamar kecil dan WC untuk mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan?

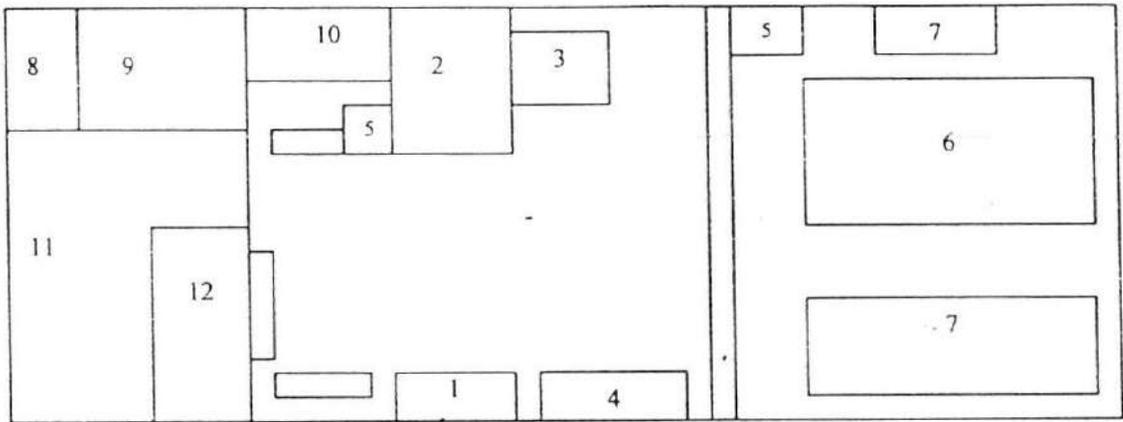
21. Bagaimana harapan saudara terhadap suara musik sayup-sayup yang pernah di sediakan/ diperdengarkan di ruang baca?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Daftar kunjungan mahasiswa di perpustakaan.
2. Daftar mahasiswa yang meminjam buku perpustakaan.
3. Struktur organisasi unit teknis perpustakaan STAIN Palangka Raya.
4. Macam koleksi yang ada dalam perpustakaan.
5. Koleksi jurnal, penelitian dosen, katalog buku dan bundel laporan kepala Unit Perpustakaan tahun sebelumnya.

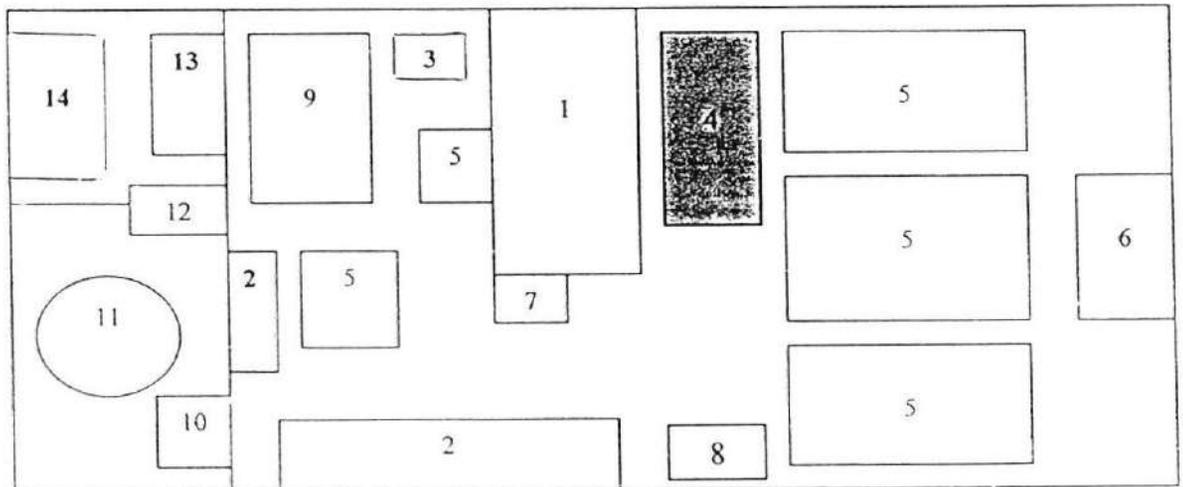
5. DENAH GEDUNG PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKA RAYA

DENAH LANTAI DASAR



- | | | | |
|---|---------------------------|--------------------------|--|
| 1 | Pintu Masuk Pengunjung | 8 | Gudang |
| 2 | Tangga Menuju Lantai atas | 9 | Ruang Kepala dan Server |
| 3 | Meja Peminjaman | 10 | WC |
| 4 | Meja Pengembalian | 11 | Ruang Kantor (layanan teknis dan administrasi) |
| 5 | Katalog OPAC | 12 | Ruang Layanan Penelusuran informasi digital |
| 6 | Rak koleksi Umum | <input type="checkbox"/> | Pagar |
| 7 | Meja baca | <input type="checkbox"/> | Rak penitipan tas |

DENAH LANTAI ATAS



- | | | | |
|---|--------------------------------|----|---|
| 1 | Tangga | 8 | Meja Petugas Referen |
| 2 | Lemari Koleksi Referen | 9 | Koleksi Buku teks Bahasa Arab dan Inggris |
| 3 | Lemari Koleksi Tandon | 10 | Pintu masuk |
| 4 | Sudut Media Cetak & Elektronik | 11 | Meja Baca Skripsi |
| 5 | Meja Baca | 12 | Meja petugas |
| 6 | Lemari jurnal/majalah | 13 | Lemari Koleksi Tesis |

6. ATURAN DAN TATA TERTIB PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKA RAYA

Jam Pelayanan :

Senin – Kamis	: 07.30 – 12.30
Jum'at	: 07.30 – 10.00 (Khusus Pengembalian)
Sabtu	: 07.30 – 11.30

Layanan yang ada :

1. Layanan Sirkulasi / Peminjaman
2. Layanan Baca di tempat
3. Layanan Referen
4. Layanan Penelusuran Informasi Digital

Keanggotaan

Anggota Perpustakaan STAIN Palangka Raya adalah seluruh civitas akademika STAIN Palangka Raya yang *terdaftar* pada perpustakaan STAIN Palangka Raya.

Syarat-syarat Keanggotaan

1. Menyerahkan biodata atau mengisi formulir yang sudah disediakan
2. Menyerahkan slip tanda setoran biaya pendaftaran atau iuran keanggotaan perpustakaan tiap semester atau SPP
3. Menyerahkan pasfoto ukuran 3X4 sebanyak 2 lembar
4. Memperlihatkan kartu perpustakaan yang dimiliki bagi anggota lama dan tidak ada keterkaitan peminjaman
5. Bagi Dosen Luar Biasa di luar civitas akademika STAIN yang ingin meminjam buku harus memperlihatkan surat pengantar dari jurusan atau jadwal mengajar dari jurusan untuk dosen yang bersangkutan
6. Bagi kalangan mahasiswa lain di luar civitas akademika, alumni atau yang lainnya hanya diberikan layanan baca di tempat

Aturan Peminjaman

1. Peminjaman di perpustakaan hanya dapat dilayani bagi peminjam yang memiliki Kartu Anggota perpustakaan.
2. Kartu anggota perpustakaan dapat dimiliki oleh peminjam yang sudah melakukan registrasi di perpustakaan.
3. Kartu perpustakaan tidak boleh dipinjamkan kepada orang lain. Jika terbukti meminjamkan akan dikenakan sanksi skorsing keanggotaan.
4. Kartu dapat diperbaharui dengan alasan rusak dengan membawa bukti kartu yang rusak dan membayar biaya administrasi sebesar Rp. 1000,- , sedangkan dengan alasan hilang dapat diperbaharui 7 hari sesudah laporan kartu hilang dan dikenakan denda administrasi Rp. 5000,- .
5. Peminjaman untuk mahasiswa dibatasi hanya selama 1 (satu) minggu untuk maksimal 2 (dua) buah buku dengan satu kali masa perpanjangan
6. Batas peminjaman buku untuk tenaga edukatif atau dosen maksimal selama 2 minggu sebanyak 5 (lima) buah buku dan dapat melakukan perpanjangan.
7. Untuk karyawan, peminjaman dibatasi hanya 2 (dua) minggu untuk 3 (tiga) buah buku dengan satu kali masa perpanjangan
8. Keterlambatan pengembalian buku bagi peminjam dikenakan denda Rp. 500,- perbuku, perhari.
9. Peminjam yang menghilangkan buku atau sebagian halaman buku diwajibkan menggantinya dengan buku yang sama atau dengan uang seharga buku yang hilang dan biaya pemrosesan sebesar Rp 2000.
10. Bahan-bahan referensi, skripsi, tesis, laporan penelitian serta buku-buku penting lainnya yang hanya ada satu eksemplar dimiliki perpustakaan (tandon) tidak dipinjamkan, tetapi untuk dibaca ditempat.
11. Peminjaman untuk fotocopy (selain Skripsi) dapat dilayani dengan syarat menyerahkan kartu identitas sebagai jaminan dan dicatat oleh petugas pada buku khusus dan dikembalikan pada hari itu juga, bagi yang *terlambat dikenakan denda*.
12. Peminjaman untuk ujian skripsi dicatat pada blanko/buku khusus dengan batas waktu peminjaman selama 1 (satu) hari dan bagi yang terlambat dikenakan denda.
13. Pengunjung yang terbukti dengan sengaja merusak, menyobek atau mengambil sebagian, atau mencuri koleksi bahan pustaka akan dikenakan sanksi dicabut keanggotaannya dan dilaporkan ke lembaga atau instansi induknya.

Tata Tertib di Perpustakaan

1. Pengguna perpustakaan tidak diperkenankan membawa tas, jaket dan topi ke dalam ruangan perpustakaan, sedangkan barang berharga seperti dompet, perhiasan, HP, dll boleh dibawa masuk. Apabila terjadi kehilangan bukan merupakan tanggung jawab perpustakaan.
2. Pengunjung perpustakaan diharuskan mengisi kartu data pengunjung yang disediakan di depan meja sirkulasi.
3. Tidak diperkenankan makan dan merokok di ruang perpustakaan, serta buang sampah sembarangan
4. Tidak diperkenankan menggunakan fasilitas listrik untuk keperluan apapun.

Ketentuan Bebas Pustaka

1. Mengembalikan semua buku yang pernah dipinjam baik ketika kuliah maupun ujian skripsi
2. Membayar denda jika ada keterlambatan terhadap buku yang dipinjam
3. Menyerahkan kartu anggota yang dimiliki
4. Menyumbang/menginfakkan buku baru yang terkait dengan silabi perkuliahan sebanyak 1 buah dengan harga sekitar Rp. 50.000,- yang digunakan untuk menambah koleksi perpustakaan.
5. Menyerahkan Skripsi karyanya sendiri yang sudah disahkan oleh pembimbing dalam bentuk digital (copy ke CD)
6. Mengisi Surat Pernyataan telah bebas pustaka dan diketahui oleh kepala perpustakaan.

Ketentuan teknis lain untuk menunjang kelancaran pengelolaan dan pelayanan diserahkan kepada kepala perpustakaan STAIN.

Demikian ketentuan dan tata tertib ini dibuat untuk kelancaran layanan di perpustakaan sesuai dengan sistem layanan yang digunakan saat ini.

Palangkaraya, 25 Juli 2007
Plt. Kepala perpustakaan STAIN
Pembantu Ketua I

Drs. Sardimi, M.Ag.
NIP. 150 265 103

7

DATA KOLEKSI PERPUSTAKAAN STAIN TAHUN 2007
Koleksi Buku Perpustakaan Menurut Bidang Studi dan Bahasa

No	Bidang Studi	Bhs Ind		Bhs. Arab		Bhs. Ing		Lain-lain		Jumlah	
		Judul	Exp	Judul	Exp	Judul	Exp	Judul	Exp	Judul	Exp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Referen	64	321	21	25	22	73			107	419
2	Majalah	32	520	2	132	2	4			36	656
3	Skripsi	1081	1930							1081	1930
4	Tesis	17	21			94	320			111	341
5	Laporan Penelitian	51	55							51	55
6	Umum	1	5			1	2			2	7
7	Metode Penelitian	46	305			2	2			48	307
8	Komunikasi	31	337			1	2			32	339
9	Komputer	19	91			10	25			29	116
10	Perpustakaan	5	44			13	17			18	61
11	Filsafat	63	296			3	4			66	300
12	Psikologi	115	629	2	2	3	6			120	637
13	Logika	8	66							8	66
14	Etika	3	25			2	6			5	31
15	Agama Umum	76	487			4	5			80	492
16	Islam Umum	170	789			11	12			181	801
17	Al-Qur'an/Tafsir	561	1019	324	448	2	3			887	1470
18	Hadis/Ilmu Hadis	350	440	237	284	13	13			600	737
19	Tauhid	94	356							94	356
20	Hukum Islam	458	2216	145	224	5	8			608	2448
21	Akhlaq Tasawuf	117	628	7	10	2	2			126	640
22	Sosial Budaya Islam	90	692							90	692
23	Ekonomi Islam	61	257							61	257
24	Filsafat Islam	63	280	14	27					77	307
25	Dakwah	77	783	2	3					79	786
26	Pendidikan Islam	109	900	13	18					122	918
27	Pemikiran Islam	13	292							13	292
28	Aliran dalam Islam	13	161							13	161
29	Sejarah Islam	133	435	37	56	1	1			171	492
30	Sosial Umum	266	944			37	82			303	1026
31	Statistik	15	65							15	65
32	Politik	93	647			15	28			108	675
33	Ekonomi	72	163			9	24			81	187
34	Hukum	178	1143			4	9			182	1152
45	Pendidikan	339	2307			6	9			345	2516
36	Bahasa Indonesia	42	230							42	230
37	Bahasa Inggris/asing	52	341			6	13	4	5	58	354
38	Bahasa Arab	47	257	14	25					61	282
39	Ilmu Murni/Sains	116	542			5	8			121	550
40	Ilmu Terapan	89	426			10	20			99	446
41	Kesenian	8	53			1	3			9	56
42	Kesusasteraan	31	252			14	25			45	277
43	Sejarah	80	220			18	38			98	258
		5349	21970	818	1254	316	764	4	5	6483	23988

Kepala Perpustakaan STAIN

Usman, S.Ag. SS (NIP. 150 299 837)

**STATISTIK PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN
STAIN PALANGKA RAYA TAHUN 2005**

PRODI	BULAN												JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
TARBIYAH														67
PAI	68	322	421	280	116	62	77	99	387	505	284			26
TBI	9	77	157	86	83	26	19	26	259	367	245			13
TFS	3	58	88	52	52	12	2	6	151	115	120			6
TBG														
D2	6	226	360	155	115	8	1	35	369	471	327			20
SYARIAH														
AHS	10	127	191	130	82	30	10	27	107	199	157			10
ESY														
DAKWAH														
KPI	20	22	59	48	22	9	1	1	60	98	71			4
DOSEN	31	32	80	30	72	1	0	0	0	0	0			2
KARYAWAN	7	26	41	15	18	0	0	0	0	0	0			1
JUMLAH		890	1397	796	560	148	110	194	1333	1755	1204	0		85

**STATISTIK PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN
STAIN PALANGKA RAYA TAHUN 2006**

PRODI	BULAN												JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
TARBIYAH														
PAI		700	1022	698	732	176	126	99	955	586	929	802		6
TBI		353	596	500	574	116	45	65	1067	668	890	554		5
TFS		178	232	154	203	56	2	6	273	182	315	207		1
TBG		0	0	0	0	0	0	0	222	96	125	112		
D2		410	690	254	288	22	19	11	397	240	361	339		3
														17
SYARIAH														
AHS		239	437	322	330	77	53	80	328	232	338	200		2
ESY		0	0	0	0	0	0	3	132	40	109	100		
														3
DAKWAH														
KPI		71	169	115	110	31	10	6	122	92	179	138		1
DOSEN		45	52	30	45	11	19	25	36	21	66	50		
KARYAWAN		52	68	39	25	20	16	13	35	16	42	20		
JUMLAH		2048	3266	2112	2307	509	290	308	3567	2173	3354	2522		22

STAIN PALANGKA RAYA TAHUN 2007

PRODI	BULAN												JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
TARBIYAH													
PAI	214	553	973	834	771	150	100	125	1549	880	1183	651	798
TBI	228	525	971	783	599	134	67	84	1003	583	918	690	658
TFS	91	211	241	205	206	36	43	40	458	265	330	231	235
TBG	72	162	242	246	207	43	10	21	593	200	478	275	254
D2	81	214	130	82	111	23	6						64
													2012
SYARIAH													
AHS	99	194	283	237	168	42	62	56	382	278	278	182	226
ESY	59	51	139	119	110	3	2	11	342	245	290	240	161
													387
DAKWAH													
KPI	88	85	126	144	133	12	8	9	237	125	176	89	123
DOSEN	23	40	49	34	38	30	34	30	74	64	51	42	50
KARYAWAN	22	13	30	19	34	19	21	16	28	20	23	14	25
UMUM									9	15	15	10	4
JUMLAH	977	2048	3184	2703	2377	492	353	392	4675	2675	3742	2424	2604

a.n. KEPALA PERPUSTAKAAN

USMAN, S. Ag., S.S.
NIP. 150 299 873

KEGIATAN ATAU TUGAS PELAYANAN PETUGAS PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKARAYA

Tugas Kepala Perpustakaan :

1. Melaksanakan tugas fungsi manajemen Perpustakaan
2. Melaksanakan tugas fungsi Pustakawan Pertama

Tugas Layanan Teknis :

1. Memproses bahan pustaka buku dan Jurnal
2. Koordinator Layanan perpustakaan Digital
3. Membantu Layanan Peminjaman jika diperlukan
4. Membuat laporan statistik koleksi buku dan jurnal
5. Membina rak no. 1 dan 2

Tugas Layanan Pemakai

1. Melaksanakan layanan referen
2. Mengawasi pemakaian koleksi referen, tendon, surat kabar dan jurnal
3. Membina rak no. 7 dan 8a

Tugas layanan Administrasi

1. Memproses surat-surat, Absen karyawan dan mengurus perlengkapan kantor
2. Melayani keanggotaan
3. Membuat laporan keuangan
4. Membantu layanan pengembalian jika diperlukan
5. Membina rak no.5 dan 6

Tugas layanan sirkulasi

1. Melaksanakan tugas fungsi pustakawan pelaksana
2. Memberikan layanan peminjaman

3. Membuat laporan statistik pengunjung perpustakaan
4. Membantu layanan teknis jika diperlukan
5. Membina Rak no. 3 dan 4

Tugas layanan referensi dan teknis

1. Melaksanakan dan mengawasi layanan skripsi
2. Memproses bahan pustaka, skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian
3. Membina rak koleksi skripsi
4. Membantu layanan referen
5. Membina rak no. 9b dan 10

Tugas Layanan skripsi, tesis

1. Melaksanakan layanan pengembalian
2. Memproses surat kabar
3. Membantu membina koleksi referen, tendon, jurnal dan sudut media
4. Membantu kegiatan pemrosesan dokumen dan pencetakan kartu
5. Membina rak 8b dan 9a



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PALANGKA RAYA

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre No. 24 Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telp. (0536) 3226356 Fax. 3222105 email: stain_pry@yahoo.com

Palangka Raya, 23 Januari 2008

Nomor : Sti.15/1/PP.09/ 70 /2008
Lampiran : -
Perihal : Ijin Observasi/Penelitian
di STAIN Palangka Raya

Kepada
Yth. Sdr. SEPTIANIE
Di Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Atas permohonan Saudara tanggal 21 Januari 2008 Perihal Mohon Ijin Riset/penelitian di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya dalam rangka penyusunan/penulisan skripsi. dengan ini kami memberikan IJIN RISET/PENELITIAN kepada:

Nama : SEPTIANIE
NIM : 0001110444
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan/Jenjang : Tarbiyah/Strata 1
Judul Skripsi : Persepsi dan Harapan Mahasiswa Terhadap Sistem Pelayanan Perpustakaan STAIN Palangka Raya.
Menggunakan metode : Angket, wawancara, dokumentasi, observasi.
Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan, terhitung mulai tanggal 23 Januari s.d. 23 Maret 2008.

dengan ketentuan bahwa dalam melaksanakan penelitian yang bersangkutan diharapkan dapat:

1. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait;
2. Wajib memelihara keamanan dan ketertiban lingkungan di lokasi penelitian;
3. Menyerahkan copy hasil penelitian untuk dokumentasi STAIN Palangka Raya.

Demikian Surat Ijin Penelitian diberikan untuk dapat dijadikan bahan seperlunya.

A.n. Ketua
Pembantu Ketua I,



SARDIMI, M.Ag.
NIP 150265103

Tembusan:

1. Ketua STAIN Palangka Raya.
2. Ketua Jurusan Tarbiyah.



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangka Raya

SURAT KETERANGAN
Nomor : Sti.15.8/TL.00/481/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Septiani
NIM : 000 111 0444
Jurusan : Tarbiyah.
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : "PERSEPSI DAN HARAPAN MAHASISWA
TERHADAP SISTEM PELAYANAN
PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKA RAYA".
Mulai Tanggal : 23 Februari s/d 23 Maret 2008

Telah melaksanakan Observasi/Penelitian untuk mengakhiri studi dalam pembuatan Skripsi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 24 Maret 2008

An. Ketua
Pembantu Ketua I,



S. SARDIMI, M.Ag
NIP. 150 265 103

CURRICULUM VITAE

Nama : **SEPTIANIE**

TTL : Sampit, 3 September 1981

Status : Belum Kawin

Alamat : Jl. Palangka Raya, No. 77 RT. 5 / RW. VII, Kasongan

Riwayat Pendidikan : 1. SDN-4 Tahun 1994 di Sampit
2. SMP Tahun 1997 di Kasongan
3. SMA Tahun 2000 di Kasongan

Identitas Orang Tua :

Nama Ayah : Dimang

Nama Ibu : Murniatie, Y. Sala, A.Md

Nama Saudara : 1. Sepmiatie, S.Pd
2. Mediansyah
3. Desiana
4. Wahyunita